

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU ORGANISASI DAN
KULIAH PADA AKTIVIS MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

EKO SETIO WIDHODHO
NIM. 170205030

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU ORGANISASI DAN KULIAH PADA
AKTIVIS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

EKO SETIO WIDHODHO

NIM. 170205030

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika

Disetujui oleh: ➔

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. H. Nuralam, M.Pd.
NIP. 196811221995121001

Pembimbing II



Lasmi, S.Si., M.Pd.
NIP. 197006071999052001

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU ORGANISASI DAN KULIAH PADA
AKTIVIS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
MATEMATIKA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/ Tanggal:

Rabu, 20 Juli 2022 M

21 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. H. Nuralam, M.Pd.
NIP. 196811221995121001

Sekretaris,



Khusnul Safrina, M.Pd.
NIDN. 2001098704

Penguji I,



Lasmi, S.Si., M.Pd.
NIP. 197006071999052001

Penguji II,



Cut Intan Salasyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197903262006042026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651) 755142, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Setio Widhodho
NIM : 170205030
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Pada Aktivis
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun



Banda Aceh, 16 Juni 2022
Yang Menyatakan,

Eko Setio Widhodho
NIM. 170205030

ABSTRAK

Nama : Eko Setio Widhodho
NIM : 170205030
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah pada
Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal Sidang : 20 Juli 2022
Tebal Skripsi : 132 halaman
Pembimbing I : Dr. Nuralam, M.Pd.
Pembimbing II : Lasmi, S.Si., M.Pd
Kata Kunci : Manajemen Waktu, Aktivis Mahasiswa, Prestasi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen waktu aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui angket semi terbuka dan wawancara semi terstruktur. Data diperoleh melalui 23 mahasiswa yang aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Pendidikan Matematika. Analisis data secara interaktif melalui 4 alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivis mahasiswa yang mampu menerapkan manajemen waktu sesuai dengan indikator sebesar 70% atau 16 orang aktivis mahasiswa dari 23 subjek penelitian yang dipilih. (2) Aktivis mahasiswa yang mampu menerapkan motivasi kuliah sesuai dengan indikator sebesar 72% atau 17 orang aktivis mahasiswa dari 23 subjek penelitian yang dipilih. Indikator yang sesuai adalah memiliki tekad mendapatkan IP tinggi, aktif dalam pembelajaran di kelas, memprioritaskan pendidikan nomor satu, dan berkomitmen menyelesaikan tugas tepat waktu. (3) Keberhasilan akademik berdasarkan data hasil studi aktivis mahasiswa memperoleh *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)* kategori sedang. Rata-rata IPK aktivis mahasiswa adalah 3,47. Sementara persentase aktivis mahasiswa sesuai dengan indikator keberhasilan akademik adalah 58% atau 13 orang aktivis mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan hidayah dan rahmat yang telah diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Pada Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** guna melengkapi sebagian persyaratan untuk menyanggah gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Perjalanan panjang yang penulis lalui dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Nuralam, M.Pd selaku pembimbing I serta sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
2. Ibu Lasmi, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi kepada seluruh mahasiswa.

4. Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh Bapak/Ibu dosen Pendidikan Matematika yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Pegawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan penanggung jawab Ruang Baca Mini Pendidikan Matematika yang telah membantu penyediaan referensi untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zulkifli, M.Pd dan Bapak Kamarullah, S.Ag., M.Pd selaku validator yang membantu peneliti dalam menyusun instrument penelitian.
7. Ayahanda Mahyuri dan Ibunda Rusmiati yang tak henti-hentinya memanjatkan doa serta memberikan curahan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dan mempersembahkan gelar sarjana kepada keduanya.
8. Yudhi Firmansyah, Rizky Al-Mazat, Ferdian Normanda, Muhammad Nauval, dan Aiyub Azhari yang selalu bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi hingga selesai.
9. Aktivis mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika periode 2022/2023 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.
10. Semua teman-teman seperjuangan Leting 2017 Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry yang telah membantu proses penulisan proposal skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Sesungguhnya hanya Allah Swt yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah diberikan. Namun, tidak terlepas dari semua itu, penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun yang dapat membantu untuk memperbaiki skripsi ini.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II: KAJIAN TEORI.....	11
A. Manajemen Waktu	11
B. Kuliah.....	18
C. Organisasi di Perguruan Tinggi	20
D. Mahasiswa Aktivistis	23
E. Kajian Penelitian yang relevan	25
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	38
G. Skema Penelitian.....	40
H. Prosedur Penelitian.....	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V: PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83

B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Matrik Pengelolaan Waktu	15
Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrument Angket Manajemen Waktu	31
Tabel 3.2 : Tabel Skala IPK	34
Tabel 4.1 : Tabel Hasil Angket	49
Tabel 4.2 : Tabel Persentase Jawaban Manajemen Waktu	73
Tabel 4.3 : Tabel Persentase Jawaban Motivasi Kuliah.....	78
Tabel 4.4 : Tabel Persentase Jawaban Keberhasilan Akademik.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Struktur HMP Pendidikan Matematika.....	22
Gambar 2.2: Struktur DEMA FTK	22



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Bagan Penelitian	40
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	88
Lampiran 2: Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	89
Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	90
Lampiran 4: Angket Semi Terbuka Manajemen Waktu Sebelum Validasi.....	91
Lampiran 5: Lembar Validasi Angket Semi Terbuka dan Pedoman Wawancara Terstruktur.....	96
Lampiran 6: Angket Semi Terbuka Setelah Validasi.....	108
Lampiran 7: Lembar Pedoman Wawancara Semi Terstruktur.....	115
Lampiran 8: Brosur Pendaftaran Calon Pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Periode 2022/2023.....	117
Lampiran 9: <i>Link</i> Angket.....	118
Lampiran 10: Persentase Jawaban Angket Manajemen Waktu.....	119
Lampiran 11: Transkrip Wawancara Subjek RS.....	126
Lampiran 12: Transkrip Wawancara Subjek SB.....	128
Lampiran 13: Transkrip Wawancara Subjek AR.....	120
Lampiran 14: Dokumentasi.....	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Waktu adalah sumber kehidupan yang penting. Setiap orang mempunyai ukuran waktu yang sama, tetapi banyak orang yang kekurangan waktu, kehilangan waktu, bahkan tidak memiliki waktu. Manajemen waktu merupakan proses pengendalian waktu berdasarkan pada suatu rangkaian aktivitas yang sudah direncanakan serta sudah dipertimbangkan berdasarkan pada kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan diperlukan pengontrolan dalam prosesnya supaya optimal.¹

Pengelolaan waktu secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan mengatur perencanaan waktu, pengorganisasian waktu, pengkoordinasian waktu, dan pengawasan terhadap waktu. Perencanaan waktu yang baik dapat dilakukan dengan membuat jadwal harian sehingga waktu yang dimiliki dapat terorganisir dengan baik.² Pengorganisasian waktu yang baik akan menghasilkan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, menghindari penumpukan tugas, melatih disiplin, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.

Agar pengorganisasian sesuai sasaran maka diperlukan pengawasan terhadap waktu. Pengawasan merupakan aktivitas guna menentukan seluruh pekerjaan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang diatur. Dalam perihal ini

¹Kusnul Ika Indra dan M. As'ad Djalali, "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi". *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.2, No.3, h. 217-222.

²Veta Lidya Delimah Pasaribu, Risza Putri Elburdah, dkk. "Penggunaan Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah". *Jurnal Abdimas*, Vol.1, No.1, 2019, h. 84-91.

pengawasan waktu merupakan aktivitas guna menyesuaikan rencana aktivitas yang sudah direncanakan. Tujuannya guna mengoreksi perencanaan yang tidak tepat sasaran, tidak sesuai waktu serta tidak sesuai mutu pekerjaan yang dihasilkan pada tiap-tiap aktivitas. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun perencanaan waktu berikutnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik agar menghasilkan komitmen besar untuk kehidupan mahasiswa baik di lingkungan sekitar maupun di lingkungan luar. Banyak hal yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa di kampus selain belajar, misalnya mahasiswa dapat bergabung dalam organisasi untuk meluaskan jaringan pertemanan, menumbuhkan kepribadian, menambah wawasan, membentuk jiwa yang memiliki sikap idealisme akan sebuah perubahan yang biasa disebut mahasiswa aktivis dan keterampilan yang perlu dimiliki sehingga mereka siap menghadapi tuntutan di dunia kerja. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki mahasiswa adalah perilaku yang terorganisir. Perilaku terorganisir tidak hanya membantu mahasiswa untuk berada pada jalurnya, tetapi juga membantu mahasiswa untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Jadi, belajar di universitas dapat berupa belajar secara akademis dan belajar berorganisasi.

Pihak universitas sebenarnya telah menyediakan sarana untuk mahasiswa agar terbiasa untuk bekerja secara terorganisir yaitu organisasi kemahasiswaan. Sesuai dengan yang tertera pada pasal 5 Kepmendikbud No. 155/U/1998 bahwa fungsi organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pengembangan akademik dan pengembangan diri. Bahkan lebih lanjut diharapkan sebagai wadah

mahasiswa untuk melakukan usaha perbaikan Bangsa. Tujuan organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku sosial dan berkelompok untuk menambah wawasan, cara berpikir, pengetahuan dan ilmu-ilmu sosialisasi, kepemimpinan serta manajemen kepemimpinan yang notebene tidak diajarkan dalam kurikulum normatif Perguruan.

Selanjutnya pada pasal 77 disampaikan bahwa fungsi Organisasi Kemahasiswaan adalah: a) Mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa; b) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan; c) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa; dan d) Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Jadi, mahasiswa yang aktif dalam organisasi, secara alami telah memiliki nilai-nilai dan keterampilan sosial yang relative memadai. Keterampilan tersebut dapat dijadikan modal utama bagi seorang aktivis dalam menjalani kehidupannya sebagai mahasiswa.

Kehidupan mahasiswa di Universitas terbagi dua dimensi yaitu kehidupan akademik dan kehidupan organisasi. Kehidupan akademik memberi kebebasan dan kejujuran berpikir untuk menghasilkan pemikiran dan karya inovatif untuk memajukan suatu bidang ilmu, teknologi, dan seni. Sedangkan dalam kehidupan berorganisasi dapat mengembangkan tanggung jawab sosial, kreativitas, daya kritis, dan manajemen kepemimpinan. Hal ini sesuai dengan pendirian Perguruan Tinggi yang tercantum dalam Undang-Undang no 12 Tahun 2012 yang

menyatakan bahwa:³ a) Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan; b) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan; c) Ketentuan lain mengenai kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Statuta Perguruan Tinggi.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan suatu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Kota Banda Aceh, memiliki beberapa Fakultas diantaranya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Organisasi kemahasiswaan yang berada di tingkat Fakultas yaitu Senat Mahasiswa (SEMA) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA). Selanjutnya organisasi kemahasiswaan dibawah naungan Fakultas adalah organisasi Himpunan Mahasiswa Program studi (HMP), diantaranya himpunan mahasiswa pendidikan matematika.

Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika adalah organisasi yang berada dibawah naungan prodi pendidikan matematika. Pada kepengurusan periode 2022/2023 memiliki 86 anggota dipimpin oleh ketua dan dibantu oleh wakil ketua, sekretaris umum, wakil sekretaris, bendahara umum, dan 9 kepala divisi yang saling bekerja sama untuk menyukseskan program yang sudah dirancang.

Banyak program yang telah dirancang oleh pengurus HMP sendiri untuk meningkatkan kemampuan akademik atau non-akademik dan juga menambah

³Kemenristekdikti, *Permenristekdikti No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Kemenristekdikti, 2012)

wawasan tentang materi kuliah atau pun wawasan tentang keagamaan, serta kegiatan yang dapat menumbuhkan solidaritas kemanusiaan. Beberapa program yang dirancang adalah pelatihan *desain grafis*, latihan futsal, pelatihan menulis surat yang benar, pelatihan menari, pelatihan kerajinan tangan, mengadakan kegiatan *study club*, mengadakan kegiatan lintas edukasi, mengadakan kajian islami, mengadakan santunan untuk kaum dhuafa, kaum fakir dan fakir miskin.

Mahasiswa yang terlibat dalam suatu wadah kepengurusan organisasi tertentu maka akan tersita waktunya dalam berorganisasi intra maupun ekstra dan mengikuti perkuliahan. Kondisi ini juga dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang tergolong dalam organisasi. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika diperoleh informasi bahwa ada mahasiswa yang tidak bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi. pada semesteran. Hal ini dapat dilihat dari hasil Kartu Hasil Studi (KHS) pada semester tersebut. Penurunan IPK dapat terjadi karena mahasiswanya yang lebih sibuk di dunia organisasi dari pada proses perkuliahan. Kegiatan pelaksanaan organisasi kadang berbenturan pada jadwal perkuliahan. Hal ini bisa menyebabkan terganggunya konsentrasi dalam perkuliahan atau bahkan ada mahasiswa tidak masuk tatap muka perkuliahan sehingga banyak ditemukannya mahasiswa yang meminta teman untuk mengabsenkan absennya atau yang lebih kita kenal dengan istilah “titip absen”.

Mahasiswa yang terlibat dalam kepengurusan organisasi intra atau ekstra sering disebut dengan mahasiswa aktivis. Aktivis mahasiswa memiliki cara atau ilmu dalam mengatur waktu antara kuliah dan organisasi. Mereka mengatur

dengan cara membuat jadwal harian, mengatur kegiatan dengan skala prioritas, kemudian fokus pada tugas, apabila jadwal yang telah diatur kurang berjalan dengan baik maka akan mengurangi jadwal harian atau membuat jadwal harian baru. Namun pada kenyataannya masih banyak yang sulit menyusun batas antara kuliah dan organisasi. Oleh karena itu banyak mahasiswa aktivis lulus tidak tepat waktu atau bisa jadi dikeluarkan oleh pihak kampus akibat tidak bisa menyelesaikan masa perkuliahan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hambatan dalam membagi waktu dalam berbagai kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi menjadi suatu persoalan tersendiri bagi mahasiswa aktivis.

Temuan lain dari hasil wawancara dengan mahasiswa prodi matematika adalah mereka sangat memprioritaskan kuliah ketimbang organisasi. Kuliah dijadikan nomor satu sedangkan organisasi dijadikan nomor dua. Namun, dalam pelaksanaannya sulit membagi waktu jika terlibat aktif dalam kegiatan kepanitiaan, kegiatan mingguan atau rapat rutin dikarenakan sering terjadi bentrokan waktu masuk kelas dan juga terkendala dengan banyaknya tugas kuliah.

Pada saat itu terjadi dua hal yang penting antara kuliah atau organisasi yaitu dua hal yang harus dilaksanakan sekaligus, meskipun pada awalnya mengatakan bahwa kuliah nomor satu. Pada kenyataannya terkadang kegiatan kuliah harus ditinggalkan demi tercapainya kegiatan di organisasi, sehingga para mahasiswa menerapkan beberapa cara tertentu agar kuliah dan organisasi menjadi lebih optimal dan terarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa diperoleh informasi bahwa organisasi penting karena dapat melatih kedisiplinan,

keberanian, dan mengembangkan kemampuan. Beberapa mahasiswa lainnya berpendapat bahwa organisasi kurang penting karena dapat menghambat proses perkuliahan bahkan kuliah sampai bisa tidak selesai. Sedangkan beberapa mahasiswa berpendapat bahwa kuliah dan organisasi keduanya sangat diperlukan. Kuliah memberikan pengajaran yang akan sangat membantu pencapaian profesi mahasiswa ketika mereka lulus. Sementara itu, kemampuan nonteknis yang diperoleh selama bergabung dengan organisasi juga akan mendukung keberadaan mahasiswa ketika mereka terlibat dengan daerah setempat.

Peneliti juga salah seorang yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan mengalami hal yang hampir mirip sama dengan para mahasiswa aktivis lainnya dalam persoalan membagi waktu antara kegiatan kuliah dan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul “manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan paparan pada latar belakang diatas adalah “Bagaimana manajemen waktu organisasi dan kuliah mahasiswa aktivis Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry yang bersungguh-sungguh dalam berorganisasi untuk berprestasi secara akademik maupun non-akademik.
- b. Sebagai bahan informasi untuk mahasiswa umum yang susah mengatur waktu kuliah dan berorganisasi.
- c. Menambah wawasan kepada khalayak umum akan pentingnya manajemen waktu.
- d. Sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen waktu

Manajemen waktu yaitu suatu bentuk perencanaan, mengorganisir, menggerakkan, dan pengawasan terhadap produktivitas waktu.⁴ Manajemen waktu yang baik sangat diperlukan oleh mahasiswa aktivis untuk mengatur waktu menjadi efektif dan relevan. Seorang mahasiswa aktivis diperlukan manajemen waktu yang baik sehingga sangat berguna bagi kegiatan perkuliahan dan organisasi. Hal ini menyebabkan keektivitas dalam perkuliahan dan berorganisasi sehingga dapat berprestasi di dalam dua hal tersebut.

Pada penelitian ini manajemen waktu yang dimaksud adalah cara-cara yang digunakan oleh aktivis mahasiswa untuk mengatur waktu organisasi dan kuliah agar waktu yang tersedia menjadi produktif dan tidak terbuang dengan sia-sia, sehingga aktivis mahasiswa dapat menjalankan kegiatan organisasi dan kampus dengan efektif.

2. Organisasi Internal Kampus

Organisasi internal kampus yaitu organisasi yang berada di dalam lingkungan kampus yang meliputi: Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Universitas, Senat Mahasiswa (SEMA) Universitas, DEMA Fakultas, SEMA Fakultas, dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP). Organisasi internal kampus merupakan sebuah kelompok (*group of people*) yang berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan (*common goal*).⁵ Dalam

⁴ Cecilia Pretty Grafiani, *Seni Manajemen Waktu*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hal. 17.

organisasi mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kapasitas kemahasiswaanya berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui berbagai berbagai kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada penelitian ini aktivis mahasiswa yang dimaksud adalah aktivis mahasiswa prodi pendidikan matematika yang bergabung dalam kepengurusan HMP Pendidikan Matematika Periode 2022/2023 dan aktif dalam kegiatan HMP.

3. Mahasiswa Aktivis

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di suatu Perguruan Tinggi. Sedangkan aktivis ialah seseorang yang aktif dikegiatan organisasi intra kampus. Jadi mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan dan aktif berorganisasi.

Aktif dalam perkuliahan artinya mengikuti perkuliahan dengan kehadiran minimal 75% atau 12 pertemuan dari 16 pertemuan, mengikuti UTS (Ujian Tengah Semester), Mengikuti UAS (Ujian Akhir Semester) dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Sedangkan makna aktif berorganisasi yaitu selalu terlibat dalam kegiatan organisasi, menjadi pengurus, hadir dalam rapat, dan memberikan saran atau kritik.

⁵ Willy Ramadan, *Kado Untuk Mahasiswa Aktivis*, (Yogyakarta: IAIN ANTASARI PRESS, 2014), hal. 33.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Waktu

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Berdasarkan definisi manajemen dan waktu dapat diartikan bahwa manajemen waktu ialah suatu keahlian dalam merancang, mengorganisasikan, serta mengatur waktu yang hendak digunakan agar dapat melaksanakan aktivitas tertentu secara efisien demi menggapai tujuan.

Berikut pengertian manajemen waktu menurut para ahli¹:

1. Menurut Atkinson: Menggunakan waktu secara produktif adalah sejenis keahlian yang diidentikkan dengan segala jenis usaha dan aktivitas seseorang yang diselesaikan secara teratur sehingga orang dapat memanfaatkan waktunya.
2. Menurut Haynes: menggunakan waktu sesuai prosedur dengan menggunakan analisis serta persiapan dalam memakai waktu untuk mengembangkan daya guna serta efisiensi.

¹ Dwi Nugroho Hidayant, *Manajemen Waktu: Filosofi, Teori, Implementasi*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 11.

3. Menurut Forsyth: Menggunakan waktu secara efektif merupakan metode pengendalian waktu untuk menjamin terbentuknya kecukupan dan efektivitas serta efisiensi.
4. Menurut Taylor: menggunakan waktu secara efektif adalah pencapaian tujuan dasar kehidupan sebagai akibat utama hidup karena mampu memaksimalkan waktu menjadi berarti.

Berdasarkan gambaran di atas, manajemen waktu merupakan proses pengendalian waktu berdasarkan suatu rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan telah dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan-kemungkinan yang kemudian harus dilakukan pengontrolan dalam prosesnya agar maksimal.

1. Manajemen Waktu Efektif

Manajemen waktu efektif jika memperhatikan beberapa aspek yang mempengaruhi manajemen waktu, yaitu:

a. Menetapkan Tujuan

Meletakkan tujuan dapat membantu orang dengan memusatkan perhatian pada pekerjaan yang sedang dilakukan, memusatkan perhatian pada tujuan dan target yang harus dicapai dan memiliki pilihan untuk merancang tugas di dalam sejauh mungkin diberikan.

b. Mengatur Prioritas

Mengatur prioritas harus dilakukan guna mempertimbangkan keterbatasan waktu yang dimiliki dan tidak semua posisi mempunyai arti yang sama. Permintaan kebutuhan tergantung pada posisi, dari kebutuhan paling rendah hingga paling tinggi. Permintaan kebutuhan ini dilakukan dengan

memikirkan hal yang dianggap utama, mendesak, atau sangat diperlukan yang harus diutamakan.

c. Menyusun Jadwal

Jadwal adalah susunan pekerjaan yang harus diselesaikan bersamaan dengan pengelompokan waktu pada waktu tertentu. Susunan perencanaan jadwal yaitu mencoba untuk tidak bertentangan dengan pekerjaan, menghindari kelalaian, dan mengurangi terburu-buru.

d. Bersikap Asertif

Sikap asertif dapat dikatakan upaya bersikap tegas untuk mengatakan "Tidak" ataupun menolak ajakan dari orang lain dengan cara yang baik tanpa merasa menyesal dan menjadi agresif.

e. Bersikap Tegas

Tegas yaitu mengartikulasikan pikiran seseorang secara memadai dan melindungi perspektif seseorang sementara secara bersamaan mengenai hak dan keyakinan orang lain.

f. Menghindari Penundaan

Penundaan adalah menunda pekerjaan sehingga terlambat dikerjakan. Keterlambatan dalam melakukan pekerjaan dapat membuat kekecewaan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal, kemudian merusak jadwal pekerjaan yang telah diatur dengan indah dan merusak pencapaian target yang telah diatur.

g. Meminimalkan Waktu yang Terbuang

Pemborosan waktu adalah pekerjaan yang menghabiskan banyak waktu tanpa menghasilkan produk akhir yang bermanfaat. Ini sering menjadi batasan bagi orang untuk membuat kemajuan karena sering membuat orang menunda melakukan latihan yang signifikan.

Pada penelitian ini, aspek-aspek yang mempengaruhi manajemen waktu adalah menyusun jadwal harian atau mingguan agar kegiatan di kampus dan organisasi terorganisir, kemudian menyusun jadwal prioritas agar ada kegiatan yang didahulukan ketika ada kegiatan yang bersamaan antara kuliah dan organisasi. Terakhir ialah meminimalkan waktu tersedia agar waktu menjadi efektif dan efisien sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

2. Prosedur Pengelolaan Waktu

Menurut Rosita dalam Elisabet Dwi Retno Agustamania tentang tingkat kemampuan mengelola waktu mahasiswa ada beberapa prosedur penggunaan waktu. Seseorang dapat menghabiskan sekitar 10 sampai 15 menit dalam menyusun daftar aktivitas.²

- a. Mengawali dengan menyiapkan daftar kegiatan. Daftar ini berisi semua yang harus dilakukan dan difokuskan sesuai tingkat signifikansi.
- b. Mengatur kegiatan tertentu dilakukan pada kesempatan-kesempatan tertentu. Ini membutuhkan pengendalian diri.

²Elisabet Dwi Retno Agustamania, *Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), h. 25.

- c. Menentukan waktu kerja ideal. Setiap orang mempunyai waktu bekerja yang optimal. Waktu yang anda miliki dapat dipakai dalam melakukan pekerjaan tanpa batas.
- d. Berfokus pada tugas yang berdasarkan pada tingkat yang signifikan. Misalnya tugas yang harus segera diselesaikan.
- e. Pengorganisasian. Salah satu kebutuhan untuk memilih atau mengatur suasana dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk situasi ini, bisa jadi dibutuhkan suasana yang sesuai, seperti harus bebas dari benda yang tidak di perlukan, meminimalisir pengaruh (telepon atau kehadiran orang lain) atau pengaruh lingkungan.
- f. Pendelegasian. Seseorang harus memilih kegiatan yang dapat dikerjakan oleh orang lain.
- g. Memisahkan antara “segera dan penting”.

Agar pengelolaan waktu efektif, maka dapat dibuat matrik pengelolaan waktu. Tabel 2.1 berikut merupakan suatu tabel yang berisi matrik pengelolaan waktu.

Tabel 2.1 Matrik Pengelolaan Waktu

<p>Kuadran I Penting dan segera</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan yang membutuhkan pemecahan masalah 2) Pertemuan segera jika sudah tenggat waktu 	<p>Kuadran II Tidak penting tapi segera</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengangkat telepon masuk 2) Mengecek notifikasi email 3) Menyetujui interupsi seperti memberikan info atau pertolongan
<p>Kuadran III Penting tapi tidak segera</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca buku yang berkenaan dengan kebutuhan saat ini 2) Menyiapkan kegiatan 	<p>Kuadran IV Tidak penting dan tidak segera</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Khawatir atau marah 2) Menonton televisi kala waktu kosong 3) Mengoperasikan internet

3) Menyisihkan waktu bersama teman atau keluarga	bukan untuk alasan tertentu
--	-----------------------------

Sumber: Jurnal Humaniora

Berdasarkan tabel 2.1 matrik pengelolaan waktu, maka uraian kegiatan pada setiap kuadran sebagai berikut:

1) Kuadran I

Pada kuadran ini, hanya boleh memasukkan hal-hal yang sangat berarti serta harus diselesaikan segera. Misalnya, mempunyai tugas *deadline* draft skripsi yang sangat dekat diantara tugas yang lain. Oleh sebab itu, wajib segera menyelesaikan saat itu pula tanpa ada pertimbangan untuk menundanya dikarenakan tugas itu sangat berarti dan mendesak.

2) Kuadran II

Kategori ini berisi hal-hal yang tidak penting namun tetap harus dikerjakan. Misalnya, teman meminta tolong untuk membantunya mengerjakan tugas yang tenggat waktunya sudah sangat dekat. Hal tersebut tidak penting baginya, tetapi sangat mendesak untuk diselesaikan demi keselamatan nilai temannya. Ketika tidak mampu mengerjakannya atau tidak memiliki waktu, dapat memberi saran agar tugas tersebut dikerjakan oleh orang lain

3) Kuadran III

Pada kuadran ini masukkan kegiatan-kegiatan berarti tetapi mempunyai tenggat waktu yang lumayan lama sehingga dapat memprioritaskan kegiatan yang terlebih dahulu dapat diselesaikan sebab mempunyai jangka waktu yang lumayan lama. Misalnya memiliki tugas

yang banyak, maka harus diprioritaskan berdasarkan tenggat waktu pengumpulan tugas.

4) Kuadran IV

Pada kuadran ini berisi kegiatan-kegiatan yang tidak wajib dilakukan atau boleh dilakukan, tetapi harus tahu batasnya. Misalnya: bermain video game, menggunakan media sosial, dan istirahat. Hal itu ini perlu dilakukan sebagai relaksasi untuk diri setelah sibuk menjalani rutinitas.

Berdasarkan matriks pengelolaan waktu, maka mahasiswa dapat melakukan pengelolaan waktu sebagai berikut:³

a. Membuat jadwal kegiatan

Buatlah sebuah daftar kegiatan yang akan anda lakukan beserta waktunya di kertas, kalender, atau aplikasi pencatat jadwal di smartphone anda. Hal ini akan membuat Anda tidak mudah lupa dengan kegiatan yang sudah direncanakan. Keseharian Anda pun menjadi lebih terstruktur.

b. Mengatur jadwal kegiatan secara fleksibel

Jadwal kegiatan yang telah disusun bisa saja tidak sesuai dengan kenyataan. Kegiatan yang diprediksi akan selesai dalam durasi tertentu bisa saja selesai lebih lama dari jadwal yang sudah disusun. Jadi, luangkan sedikit waktu untuk kegiatan-kegiatan yang tidak bisa tepat waktu saat mulai atau selesai.

³ Muhammad Asror, *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja*. Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hal. 15.

c. Memprioritaskan kegiatan tertentu

Memiliki kegiatan dengan jadwal yang sama, maka harus menentukan kegiatan mana yang lebih penting untuk dilakukan. Salah satu solusinya dengan mengalokasikan kegiatan yang tidak diprioritaskan pada waktu bersamaan ke waktu yang lain.

d. Fokus pada satu kegiatan

Selesaikan terlebih dahulu suatu kegiatan sebelum berlanjut ke kegiatan yang lain. Lakukan secara bertahap sehingga kegiatan-kegiatan menjadi lebih efektif.

e. Menghentikan tunda-menunda

Menunda-nunda pekerjaan akan mengakibatkan menumpuknya pekerjaan. Menyegerakan mengerjakan pekerjaan akan memiliki lebih banyak waktu yang tersisa. Waktu yang tersisa dapat dipakai untuk hal-hal yang bermanfaat. Seperti: olahraga, membaca buku, berdiskusi dengan teman atau sebagainya.

f. Menentukan waktu untuk bersantai

Bersantai bukan berarti bermalas-malasan. Bersantai dalam artian beristirahat setelah melakukan aktivitas atau refreshing. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya stres.

B. Perkuliahan

Kuliah adalah pembelajaran tingkat tinggi di mana seorang individu telah menentukan pilihan jurusan. Penentuan pilihan jurusan dilakukan berdasarkan pertimbangan yang berbeda-beda, salah satunya adalah minat dan kemampuan.

Sedangkan perkuliahan adalah kegiatan pembelajaran online atau offline antara dosen dengan mahasiswa sesuai dengan pokok bahasan mata kuliah tertentu meliputi persiapan materi perkuliahan, proses pembelajaran, pemberian tugas terstruktur dan evaluasi pembelajaran.

Ciri utama pembelajaran di perguruan tinggi adalah proses pembelajaran yang bersifat dialogis yang meliputi perkuliahan online atau offline, tugas perkuliahan secara individu atau kelompok, praktik lapangan, penulisan skripsi, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran juga dilakukan evaluasi. Evaluasi dalam bentuk quiz, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Untuk mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memenuhi syarat minimal kehadiran 75% atau 12 pertemuan. Evaluasi pembelajaran bertujuan mengukur kemampuan atau mahasiswa selama proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran akan memberikan nilai terhadap kelulusan mata kuliah yang diikuti. Penilaian di perkuliahan meliputi quiz sebesar 10%, tugas sebesar 25%, UTS sebesar 25%, dan UAS sebesar 40%. Mahasiswa yang dinyatakan lulus minimal mendapatkan nilai C atau 60 dari rentan 100. Jika tidak memenuhi nilai kelulusan, maka harus mengulang matakuliah tahun depan.

Pembelajaran di perkuliahan juga mengenal istilah-istilah yang tidak ditemukan ketika di bangku SMA seperti: KRS (Kartu Rencana Studi), SKS (Satuan Kredit Semester), IP (Indeks Prestasi), IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), KHS (Kartu Hasil Studi), SP (Semester Pendek). KRS merupakan lembaran yang berisikan daftar mata kuliah dan jumlah SKS yang akan diambil oleh mahasiswa dalam satu semester ke depan. Setelah selesai mengikuti perkuliahan maka

mahasiswa akan mendapatkan KHS. KHS adalah hasil atau nilai yang didapatkan selama satu semester. KHS ibaratkan seperti nilai rapor jika di jenjang sekolah. Bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah dan tidak ingin mengulangnya di tahun depan maka dapat mengikuti SP. Di dalam KHS dapat dilihat mata kuliah yang lulus atau tidak lulus dan IP beserta IPK. IP adalah jumlah penilaian semua mata kuliah pada 1 semester, sedangkan IPK gabungan nilai IP. IP juga digunakan sebagai patokan untuk jumlah SKS yang akan diambil pada semester berikutnya.

Berikut akan di paparkan beberapa manfaat kuliah, di antaranya:⁴

1. Memperluas pengetahuan
2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang layak
3. Membentuk karakter atau keperibadian
4. Menambah pertemanan
5. Meningkatkan status sosial, dan sebagainya.

C. Organisasi di Perguruan Tinggi

Organisasi mahasiswa merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memupuk kemampuan kemahasiswaan yang dapat berupa minat, bakat, ide kreatif, inisiasi, atau aspirasi melalui berbagai kegiatan yang membawa dampak positif di lingkungan kampus dan masyarakat luas. Organisasi di perguruan tinggi sering disebut organisasi internal kampus. Organisasi internal kampus ialah organisasi kemahasiswaan yang melekat dengan pribadi universitas serta memiliki posisi otoritas di lingkungan universitas.

⁴Stilla Maanesh, *Siap Kuliah*, (Jakarta: Gagas Media, 2009), hal. 8.

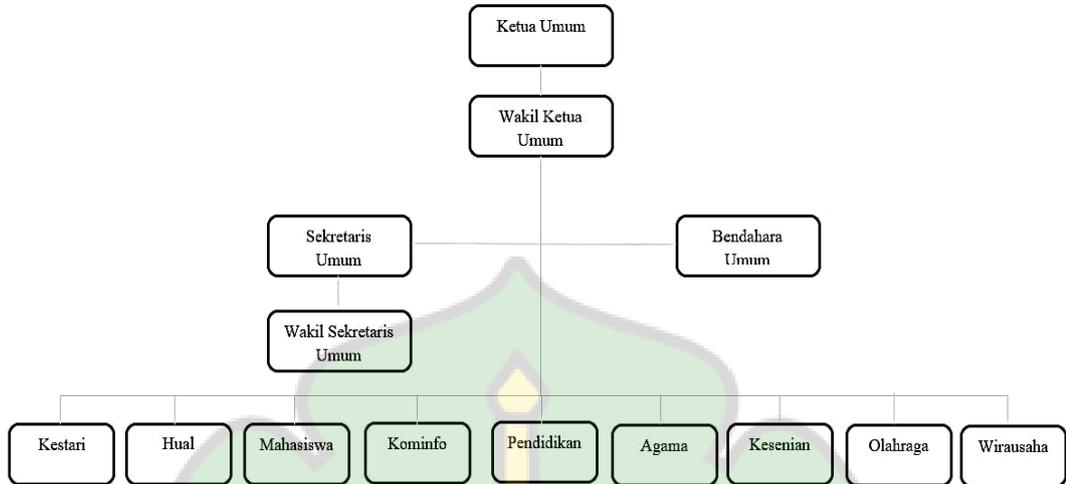
Organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi diatur berdasarkan Permendikti no 12 tahun 2012 pasal 14. Sedangkan di kampus UIN Ar-Raniry diatur berdasarkan “Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Peraturan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Pada Bab III Pasal 5 juga disebutkan tentang bentuk organisasi di lingkungan UIN Ar-Raniry yang meliputi:

1. Ormawa di Universitas terdapat di tingkat Universitas dan Fakultas
2. Ormawa di tingkat Universitas adalah:
 - a. SEMA-U
 - b. DEMA-U
 - c. Unit Kegiatan Khusus (UKK); dan
 - d. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
3. Ormawa di tingkat Fakultas adalah:
 - a. SEMA-F
 - b. DEMA-F; dan
 - c. HMPS

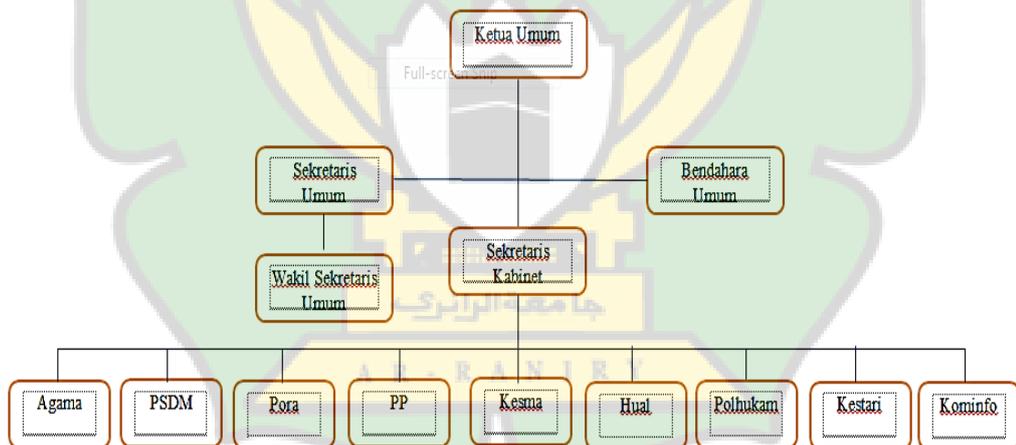
Dalam berorganisasi struktur kepengurusan sangat diperlukan untuk mempermudah mengatur tugas setiap divisi serta menetapkan tanggung jawab. Struktur organisasi mahasiswa di lingkungan UIN Ar-Raniry diatur berdasarkan “Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Peraturan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Bab III Pasal 5 tentang Bentuk Organisasi”

Berikut adalah strukur HMP Pendidikan Matematika dan DEMA FTK.

Struktur HMP Pendidikan Matematika



Gambar 2.1 Struktur HMP Pendidikan Matematika 2022



Gambar 2.2 Struktur DEMA FTK 2022

D. Mahasiswa Aktivis

Mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang tidak hanya fokus belajar dan menargetkan lulus tepat waktu. Mahasiswa aktivis pada dasarnya juga sama dengan mahasiswa lain yaitu wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% kehadiran dan menyelesaikan tugas perkuliahan yang diwajibkan kepadanya. Tetapi di luar jam pelajaran, para mahasiswa aktivis mengikuti organisasi untuk mengembangkan potensi dirinya berupa mengembangkan kemampuan non akademik seperti bergabung dengan UKM, aktif di berbagai kegiatan kampus, mengembangkan kemampuan organisasi, dan sebagainya.

Sebagai mahasiswa aktivis walaupun aktif dalam berbagai kegiatan kampus, tugas utama seorang mahasiswa aktivis adalah belajar dan menuntaskan perkuliahannya dengan baik. Hal ini mengacu pada aturan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu pada Pasal 16 ayat (1) butir d: “paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks”.

Aturan tersebut menjadi pedoman bagi aktivis untuk bisa mengatur perannya sebagai mahasiswa yang berkarya di ruang kelas dan ruang aksi. Sebagai seorang aktivis mahasiswa, harus memiliki rincian secara tepat terkait rencana perkuliahannya, mulai dari mengatur jadwal kuliah dan organisasi dan memiliki skala prioritas yang jelas.

Menurut Priambodo dalam Ahmad Sulaeman menyatakan beberapa ciri-ciri yang melekat pada diri aktivis mahasiswa dalam mengikuti organisasi, yaitu sebagai berikut:⁵

1. Sering melibatkan diri menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam berbagai kegiatan kampus.
2. Mengenal dan dikenal oleh berbagai lembaga dan pihak yang ada di lingkungan kampus.
3. Selalu menyempatkan diri untuk datang ke sekretariat organisasi.
4. Sering memberikan arahan maupun pandangan kepada teman-teman mengenai kondisi sosial yang diharapkan.
5. Sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan.
6. Sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi.
7. Sering mengemukakan pendapat dalam suatu forum pertemuan maupun rapat organisasi.
8. Sering menggunakan sebagian besar waktu yang dimiliki untuk mengurus kegiatan organisasi.
9. Memiliki lebih banyak informasi mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
10. Sering mendiskusikan dan memberikan ide-ide untuk mengembangkan organisasi.

⁵ Ahmad Sulaeman, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY". Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 31.

11. Memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan kewajiban perkuliahan.
12. Sering memberikan kontribusi atau bantuan yang bersifat materi maupun non-material (waktu, tenaga, dan pemikiran) kepada organisasi.
13. Menyukai tantangan dan pengalaman baru.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh tim peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Andari dan Rini Nugraheni dengan judul "Analisi Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja". Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu, motivasi belajar, dan aktualisasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Manajemen Universitas Diponegoro yang bekerja paruh waktu. Variabel-variabel tersebut juga memberikan kontribusi sebesar 67% terhadap variasi prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuswardi, dkk dengan judul "Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala". Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa penggunaan waktu secara produktif siswa program Pendidikan Berbasis Keterampilan berada pada klasifikasi yang dapat diterima, khususnya 33 siswa

⁶ Novita Dwi Andari dan Rini Nugraheni, "Analisi Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja". *Journal of Management*, Vol. 5, No.2, 2016, h. 1-10.

(58,9%) dimana secara keseluruhan semua sub faktor juga berada pada kelas besar, khususnya membuat pengaturan dan memutuskan kebutuhan 33 siswa (58,9%), menyelesaikan dengan kebutuhan tertinggi 39 siswa (69,6%) dan fokus lagi tergantung pada tugas siswa 38 siswa (67,9%) dan dari hasil penelitian diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan waktu mereka secara ideal untuk mengerjakan kualitas dan metodologi yang dipoles dari mahasiswa program Pendidikan Berbasis Kemampuan di kemudian hari.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Merry Indah Sari, Rika Lisiswanti, dan Oktafany dengan judul “Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung”. Ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum bisa menggunakan waktu secara efektif. Tidak adanya penggunaan waktu secara efektif membuat mahasiswa berkonsentrasi lebih besar saat akan mengikuti ujian. Menggunakan waktu secara produktif adalah pedoman diri untuk memanfaatkan waktu sesukses mungkin untuk mencapai tujuan. Menggunakan waktu secara efektif dapat mengkoordinasikan ukuran pembelajaran mahasiswa. Penggunaan waktu belajar yang tidak bagus membuat mahasiswa menggunakan pendekatan surface learning dalam pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁸

⁷ Yuswardi, dkk, “Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala”. *Idea Nursing Journal*. Vol VII No.3, 2016. h. 70.

⁸ Merry Indah Sari dkk, “Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung”. *Jurnal Unila*. Vol.1, No.3, 2017. h. 528.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dimulai dari rumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.¹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode ilmiah yang sering dimanfaatkan dalam penelitian bidang ilmu sosial salah satunya pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi melalui pemahaman serta penemuan.

Pengertian dari penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian serta pemahaman yang berlandaskan pada cara yang menganalisis suatu kejadian sosial serta masalah manusia.² Metode penelitian menurut Sugiyono adalah pendekatan logis untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegiatan yang eksplisit.³ Sedangkan menurut Gunawan metodologi penelitian adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau uraian mengenai kejadian dilapangan yang bersifat apa adanya.⁴

Hal utama didalam penelitian kualitatif adalah gambaran bagaimana kejadian terjadi di lapangan atau lokasi penelitian. Peneliti harus terjun langsung

¹ M.Ali, "*Penelitian Kependidikan : Prosedur & strategi*" (Bandung: Angkasa, 1985), hal.81.

² Iskandar, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta:Gaung Persada), cet.1, hal 11

³ Sugiyono, "*Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta), hal.2.

⁴ Imam Gunawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif:Teori Dan Praktik*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.80.

ke lokasi penelitian untuk mendapatkan atau mempelajari situasi tertentu. Peneliti dengan pendekatan kualitatif akan berlangsung jika terjadinya interaksi antara peneliti dengan subjek secara alami di lokasi penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti dilapangan adalah mengamati, bertanya, mencatat, hingga menggali informasi yang berhubungan dengan apa yang sedang diteliti. Setelah itu hasil yang diperoleh segera disusun, dikelompokkan, serta diberikan kode agar tidak lupa dengan suatu kejadian dan hasil yang didapatkan.⁵

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa. Dengan tujuan tersebut, berdasarkan penelitian pendekatan kualitatif, peneliti akan menguraikan seluruh fakta yang ada di lapangan baik lisan maupun tulisan yang diperoleh dari subjek penelitian secara jelas sehingga dapat terjawab dan terselesaikan masalah yang ada pada penelitian ini. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu strategi eksplorasi yang menggambarkan semua informasi atau kondisi subjek atau objek, kemudian diselidiki dan dilihat tergantung pada kenyataan sekarang dan kemudian berusaha memberikan jawaban atas permasalahan tersebut dan dapat memberikan klarifikasi terbaru dengan tujuan agar bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat lebih diterapkan pada berbagai permasalahan.

Penelitian deskriptif secara umum merupakan kegiatan penelitian yang ingin mencoba membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu kejadian

⁵ Zainal Arifin, *“Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.143.

secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.⁶ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan peristiwa atau objek penelitian yang disajikan dalam bentuk teks atau kata-kata.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Sedangkan, subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menjabat sebagai Dewan Pengurus Harian(DPH), Kepala Devisi (Kadiv), dan anggota yang aktif sebagai pengurus HMP Pendidikan Matematika periode 2022/2023.

Pengurus HMP Pendidikan Matematika periode 2022/2023 berjumlah 86 orang. Pada penelitian ini, peneliti memilih 23 orang aktivis mahasiswa untuk mengisi angket semi terbuka yang terdiri dari 5 orang Dewan Pengurus Harian, 9 orang Kepala Devisi (Kadiv), dan 9 orang anggota HMP. Sedangkan pada tahap wawancara, peneliti memilih 3 orang aktivis mahasiswa yang dipilih berdasarkan jabatan. Subjek pertama yang peneliti pilih adalah ketua himpunan karena tugas seorang ketua lebih berat dibandingkan dengan jabatan pengurus lainnya. Subjek kedua ialah ketua devisi Hubungan Antar Lembaga (Hual) karena pengalaman organisasi dan memiliki IPK kategori tinggi. Subjek ketiga ialah anggota

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 28.

himpunan karena tidak memiliki tanggung jawab berat dan minim pengalaman berorganisasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam proses penelitian guna mempermudah penelitian yang dilakukan.⁷ Instrumen penelitian dapat berupa benda seperti kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, perangkat tes, skala dan sebagainya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument utama dan instrument pendukung. Instrumen yang dimaksud, yaitu :

1. Instrumen Utama

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, karena peneliti dapat melihat langsung, mengalami, dan merasakan apa yang terjadi pada subjek penelitiannya. Peneliti di dalam penelitian kualitatif adalah sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸ Peneliti yang merencanakan, mengumpulkan, dan menyimpulkan data penelitian serta membuat laporan hasil penelitian.

2. Instrumen Pendukung

⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 57.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 306.

Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa angket, pedoman wawancara, dan alat perekam.

a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi 24 butir pertanyaan yang memuat semua indikator manajemen waktu aktivis mahasiswa. Namun, sebelum diberikan kepada aktivis mahasiswa instrument angket ini akan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh Program Studi Pendidikan Matematika yang sudah berpengalaman memvalidasi angket.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument angket manajemen waktu

Variabel	Definisi	Indikator
Manajemen Waktu	Kemampuan aktivis mahasiswa Pendidikan Matematika dalam mengalokasikan waktu, memprioritaskan tugas berdasarkan tingkat kepentingan, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisir jadwal dengan teratur 2. Merencanakan jadwal dengan baik 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu 4. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien 5. Melaksanakan tugas dengan jujur dan amanah

Motivasi Kuliah	Keinginan aktivis mahasiswa Pendidikan Matematika untuk mendapatkan nilai yang baik di bidang akademik dengan berhasrat, menikmati proses belajar, mendapatkan penghargaan diri dan berkomitmen menyelesaikan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tekad mendapatkan IP yang baik 2. Menikmati proses kegiatan di kelas 3. Tetap memprioritaskan pendidikan sebagai nomor satu 4. Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah
Keberhasilan Akademik	Ukuran dari prestasi dibidang akademik yang di capai aktivis mahasiswa Pendidikan Matematika melalui tingkat kehadiran dan hasil belajar (IPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kehadiran 2. Hasil belajar (IPK)

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi dari Penelitian Muhammad Asror⁹

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dirancang untuk menggali informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan setelah menerima hasil angket. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi tentang:

- 1) Penentuan skala prioritas antara organisasi dan kuliah.
- 2) Pencapaian prioritas
- 3) Mekanika manajemen waktu yang digunakan aktivis mahasiswa

⁹ Muhammad Asror, “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja”. Skripsi. (Semarang: UIN Wali Songo, 2019), h. 48.

- 4) Cara-cara yang digunakan dalam mengelola waktu seperti membuat rencana dan jadwal kegiatan sehari-hari.
- 5) Kesulitan dalam pengontrolan waktu.
- 6) Motivasi dalam mengolah waktu.
- 7) Pengontrolan waktu.

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur dimana dalam proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi dari subjek yang akan di uji coba. Peneliti dapat menambah pertanyaan dari pedoman wawancara ketika peneliti sedang melakukan wawancara di lapangan. Hal ini dilakukan jika informasi yang di sampaikan oleh subjek penelitian dianggap masih kurang lengkap. Proses wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti tertuju kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FTK UIN Ar-Raniry yang aktif berorganisasi.

c. Alat Perekam

Alat ini berfungsi untuk merekam semua informasi hasil wawancara terhadap subjek penelitian secara detail agar mudah ditulis dengan tepat informasi yang diberikan sehingga dapat dideskripsikan. Dalam penelitian ini, alat perekam yang digunakan berupa perekam suara HP (*Hand-Phone*). Proses perekaman dilakukan oleh peneliti sendiri dengan meletakkan alat perekam HP di tempat yang terjangkau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian sangat di perlukan berbagai bahan dan keterangan yang mendukung data-data yang lengkap. Oleh karena itu perlu dirumuskan langkah-langkah pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data, yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak didapatkan saat proses wawancara terkait hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, majalah, buku, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi yang perlukan oleh peneliti berupa Surat Keputusan (SK), Kartu Hasil Studi (KHS).

a. Surat Keputusan

Surat Keputusan adalah sebuah surat yang dibuat oleh badan atau lembaga tertentu dalam bentuk tertulis dengan berlandaskan petunjuk hukum yang berlaku. Dalam penelitian ini SK yang dimaksud ialah Surat Keterangan Kepengurusan orgoanisasi baik di tingkat prodi atau di tingkat fakultas maupun organisasi eksternal kampus. SK organisasi adalah bukti bahwa mahasiswa/i tersebut terlibat dalam organisasi, sehingga tidak salah memilih responden dalam penelitian.

b. Kartu Hasil Studi

Kartu hasil studi adalah bukti yang menunjukkan nilai mata kuliah yang diperoleh pada semester tertentu. KHS akan di dapatkan pada akhir

semester. Dalam penelitian ini KHS yang diperlukan yaitu transkrip nilai yang digunakan untuk melihat nilai IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. Transkrip nilai juga diperlukan sebagai acuan untuk memilih subjek yang akan diwawancarai.

Berikut akan di tampilkan skala IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) di Prodi Pendidikan Matematika:

Tabel 3.2 Tabel Skala IPK

SKALA IPK	KETERANGAN
< 2,75	Rendah
2,75 – 3,50	Sedang
> 3, 50	Tinggi

Sumber data: Program Studi Pendidikan Matematikan UIN Ar-Raniry

2. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa informasi pribadi seseorang atau sesuatu yang diketahuinya. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket yang bersifat campuran. Angket campuran yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang mewajibkan responden untuk menjawab dengan jawaban berupa pilihan ganda dan dapat menambahkan opsi jawaban. Maka responden harus menjabarkan pendapatnya sesuai dengan konteks pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Dengan menggunakan angket terbuka, memberikan informasi secara mendalam tentang masalah yang akan diteliti. Namun, angket terbuka memiliki kelemahan jika responden tidak menjawab secara jujur. Sehingga penting bagi seorang peneliti menginformasikan prosedur pengisian angket dengan benar. Sekaligus memberi sugesti kepada responden untuk menjawab secara jujur dengan berbagai alasan yang bisa menguatkan.

Angket ini memiliki 24 pernyataan yang memuat tiga aspek yang berisi tentang manajemen waktu, motivasi kuliah, dan keberhasilan akademik. Pada aspek manajemen waktu terdapat lima indikator yang dikembangkan menjadi sembilan pernyataan yang terdapat pada pernyataan angket nomor satu sampai sembilan. Pada aspek motivasi kuliah terdapat empat indikator yang dikembangkan menjadi sepuluh pernyataan yang terdapat pada pernyataan nomor sepuluh sampai sembilan belas pada angket. Sedangkan pada aspek keberhasilan akademik terdapat dua indikator yang dikembangkan menjadi lima pernyataan pada angket yang terdapat pada pernyataan nomor dua puluh hingga dua puluh empat.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh data penelitian melalui proses tanya jawab antara penanya dan narasumber (responden) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Pedoman wawancara semi terstruktur mewajibkan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat point-point penting yang ingin ditanyakan dan dapat dikembangkan sesuai keadaan saat penelitian.

Wawancara dilakukan untuk mendalami jawaban pernyataan angket yang diberikan sebelumnya tentang manajemen waktu, motivasi kuliah, dan keberhasilan akademik sehingga peneliti lebih memahami persoalan yang diteliti. Dalam pedoman wawancara terdapat sebelas pertanyaan yang memuat empat

¹⁰ Burhan Bungin, *“Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal.108.

pertanyaan manajemen waktu, tiga pertanyaan motivasi kuliah, dan empat pertanyaan keberhasilan akademik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan mengacu pada jenis data yang diperoleh dalam proses penelitian. Tatang M. Amirin menyatakan bahwa data merupakan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian.¹¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dimana terdiri dari penjelasan dan keterangan dari data-data. Data ini diperoleh melalui dokumentasi, angket, dan wawancara. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data terbagi menjadi 3 alur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif maka datanya juga bersifat kualitatif yang berupa keterangan dan penjelasan data-data. Data ini berasal dari penggunaan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur yaitu :

1. Reduksi Data

Pada suatu penelitian, data yang diperoleh tentu sangat banyak sehingga untuk menghindari hilangnya data peneliti harus mencatat semua data yang di peroleh. Selanjutnya data tersebut dirangkum dan di ambil data yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses merangkum dan memilih data sesuai dengan fokus penelitian dinamakan dengan reduksi data. Oleh karena itu, data yang telah

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 49.

direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Tahap-tahap reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Memutar kembali hasil rekaman yang diperoleh selama proses wawancara, kemudian hasil rekaman tersebut akan disusun dalam bentuk transkrip yang berisi percakapan peneliti dengan subjek penelitian. Pemutaran hasil rekaman dilakukan secara berulang agar data yang di peroleh dari proses wawancara dapat ditulis dengan benar.
- b. Memeriksa ulang hasil transkrip dari hasil rekaman wawancara
- c. Membandingkan hasil transkrip dengan hasil rekaman wawancara serta membuang data yang tidak diperlukan dan mengambil isi transkrip yang diperlukan.
- d. Menuliskan kembali hasil penarikan isi dari transkrip secara sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data yang dikumpulkan terangkum secara baik dan tersusun yang mampu memudahkan pembaca untuk memahami data yang disajikan dalam penelitian. Data disajikan dalam bentuk hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Penyajian informasi harus dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif.

Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha mengumpulkan informasi penting untuk menyampaikan data yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat hubungan antar data

untuk mengetahui apa yang terjadi dan apa yang harus ditindak lanjuti atau diperbaiki untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Penyajian data yang layak dan pemikiran yang jelas adalah sesuatu yang diharapkan oleh setiap peneliti. Penyajian data yang hebat adalah kemajuan yang signifikan untuk mencapai pemeriksaan subjektif yang substansial dan solid. Pada penelitian ini data yang diperoleh berisi uraian mengenai kesulitan mahasiswa dalam mengatur waktu kuliah dan organisasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Penarikan kesimpulan pada tujuan ini bertujuan untuk menganalisis manajemen waktu antara organisasi dan kuliah pada mahasiswa prodi pendidikan matematika UIN Ar-Raniry yang aktif berorganisasi. Sehingga kesulitan aktivis mahasiswa dalam menyelesaikan manajemen waktu kuliah dan organisasi dapat dideskripsikan.

Setelah memperoleh kesimpulan, peneliti memeriksa kebenaran kesimpulan tersebut dengan melihat kembali data dari proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan deskripsi kesimpulan. Dengan demikian, kesulitan aktivis mahasiswa dalam menyelesaikan manajemen waktu antara kuliah dan organisasi dapat diketahui dan di pahami dengan benar.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat adalah ketelitian dan keteguhan pengamat dalam mengamati proses penelitian dalam memperoleh data.¹² Ketekunan pengamat dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian di lapangan. Peneliti mengamati subjek penelitian dan mengecek secara teliti hasil angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan pada subjek penelitian.

2. Triangulasi

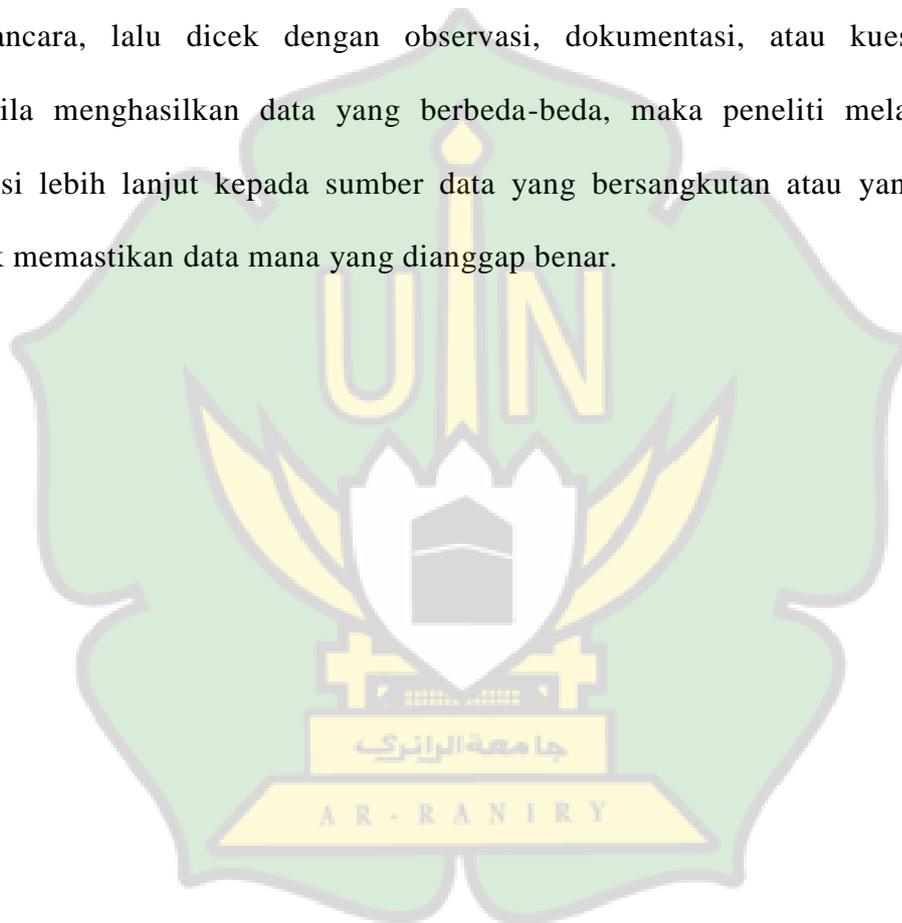
Penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti, dengan cara ini yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk memeriksa keabsahan data, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi ialah memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terbagi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Makna dari triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman

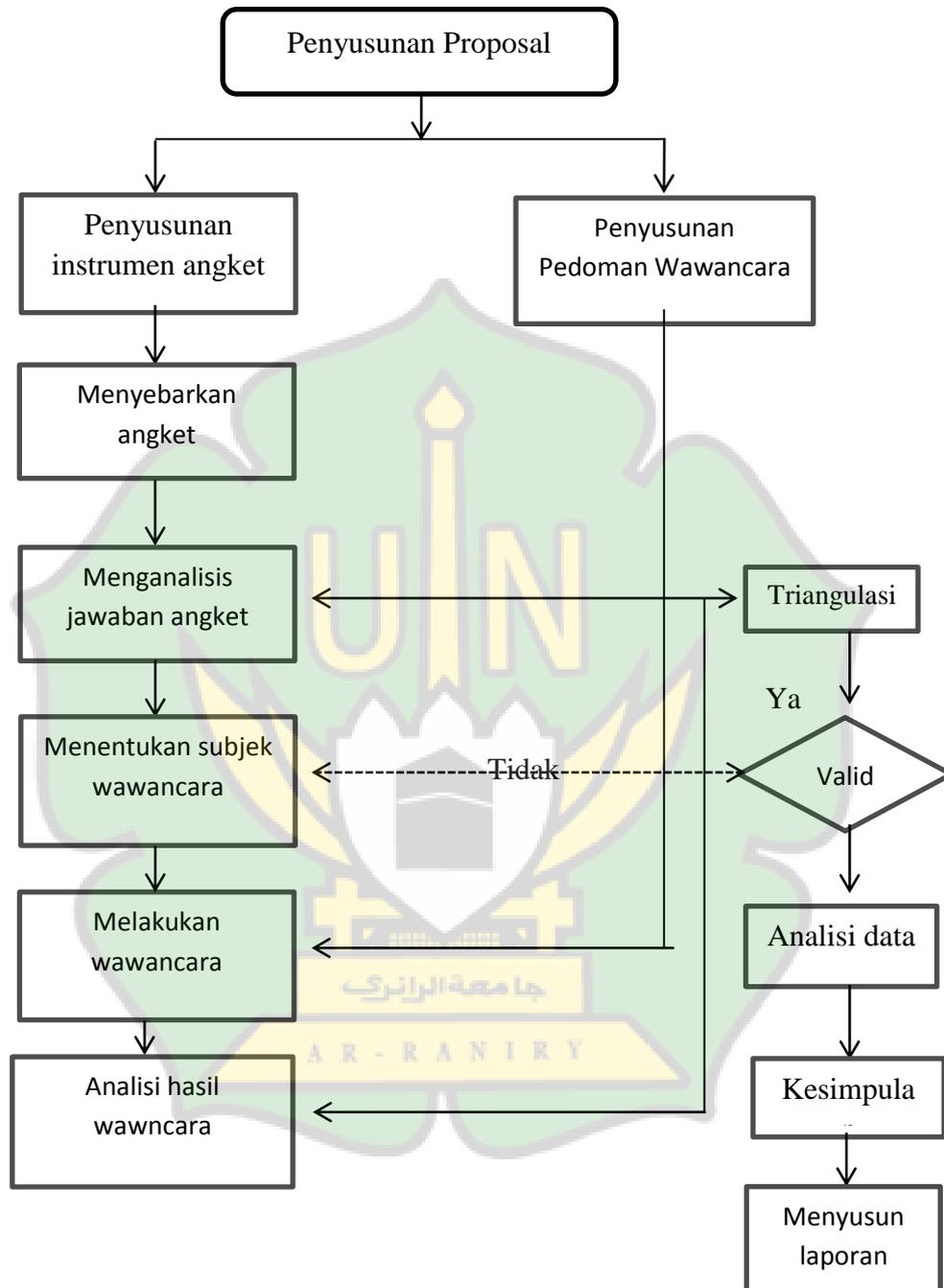
¹² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*”, (Sukabumi: Jejak, 2017) hal.94

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hal 273

kerja. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan spesifik dari tiga sumber tersebut. Sedangkan, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



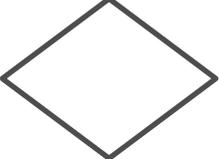
G. Bagan Penelitian



Keterangan:

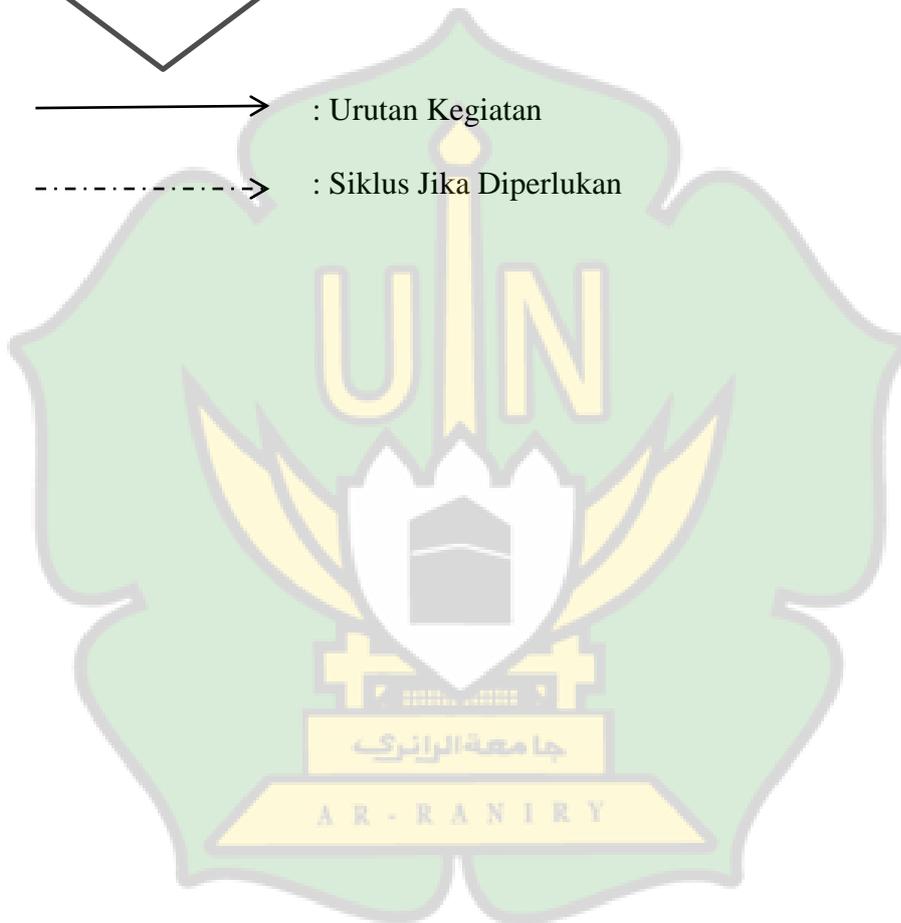
 : Data Input

 : Aktivitas

 : Pilihan Pertanyaan

 : Urutan Kegiatan

 : Siklus Jika Diperlukan



H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti guna agar lebih terarah dan fokus pada saat melakukan penelitian. Berikut adalah susunan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Mengajukan surat izin kepada pihak akademik FTK UIN Ar-Raniry melalui SIAKAD.
- b. Surat yang telah diperoleh dari pihak akademik FTK UIN Ar-Raniry diberikan kepada pihak Prodi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

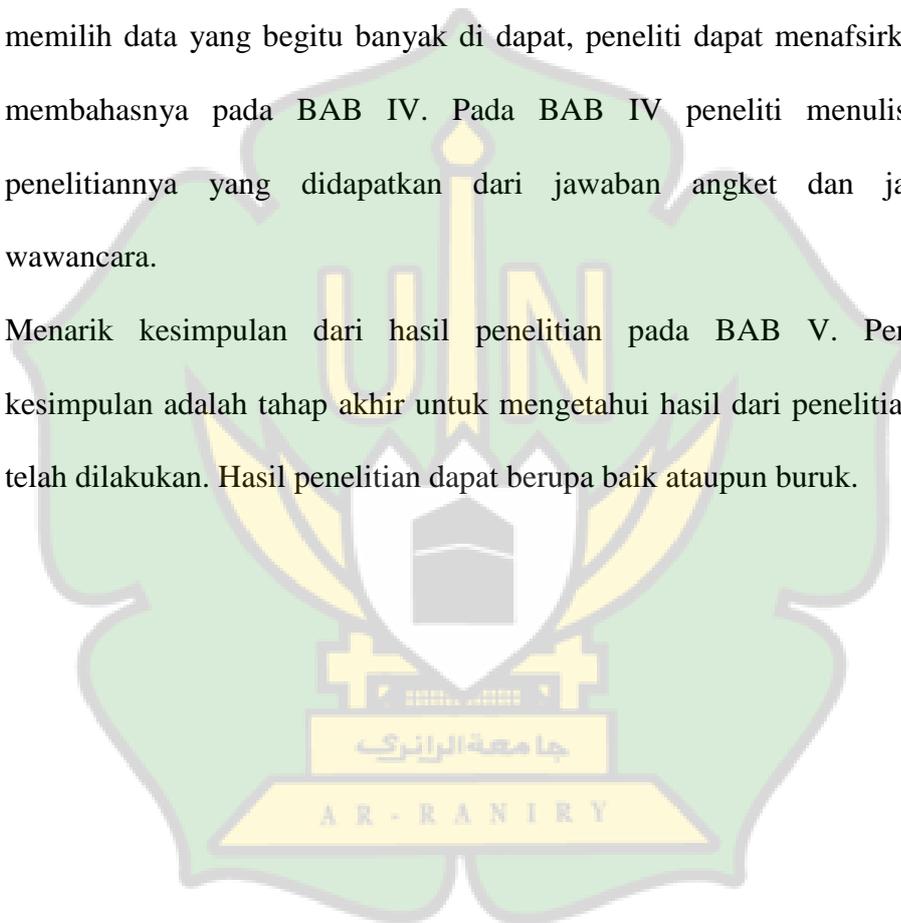
2. Tahap di lapangan

- a. Mengambil data pengurus HMP melalui Surat Keputusan (SK). SK diperlukan sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut benar sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Pendidikan Matematika pada periode 2022/23.
- b. Menentukan pengurus HMP sebagai subjek dalam penelitian. Peneliti memilih 23 pengurus HMP sebagai subjek dalam penelitian. Subjek tersebut terdiri dari 5 orang Dewan Pengurus Harian (DPH), 9 orang Kepala Devisi (Kadiv), dan 9 orang anggota HMP.
- c. Menentukan jadwal pengisian angket dan wawancara. Penentuan jadwal pengisian angket dan wawancara perlu di diskusi agar ada jadwal kosong antara peneliti dan responden. Hal ini perlu dilakukan agar subjek dapat fokus menjawabnya tanpa memikirkan kegiatan yang lain pada saat pengisian

angket dan wawancara, sehingga hasil jawaban yang diperoleh lebih maksimal.

- d. Memberikan angket analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket campuran. Angket dibagikan kepada para subjek melalui *WhatsApp* dalam bentuk *google form*. Soal angket berisi 24 butir, tersedia 4 pilihan jawaban. Pada pilihan jawaban d, subjek dapat menambah jawaban yang tidak tersedia pada pilihan a,b, dan c.
- e. Memeriksa jawaban angket yang telah diisi oleh aktivis mahasiswa. Setelah mengirim link angket melalui *WhatsApp*, peneliti dapat mengecek hasil angket yang telah diisi melalui *google* pada menu *google form*. Pada menu *google form* maka akan keluar hasil angket atau pilihan jawaban yang telah di pilih oleh subjek dalam bentuk diagram lingkaran.
- f. Memilih 3 orang aktivis mahasiswa yang telah mengisi angket untuk diwawancarai berdasarkan jabatan (anggota, kepala divisi, dewan pengurus harian). Menentukan 3 orang subjek untuk diwawancarai berdasarkan jabatan guna menambah informasi mengenai manajemen waktu yang telah didapatkan pada tahap angket sebelumnya.
- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan yaitu hasil angket dan hasil wawancara. Setelah tahap pengumpulan data selesai, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap analisis data.

- h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan. Pada tahap pengumpulan data banyak sekali data mentah yang didapatkan, sehingga peneliti harus memilih jawaban dari responden yang dianggap layak untuk di tafsirkan di bahas.
- i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data pada BAB IV. Setelah memilih data yang begitu banyak di dapat, peneliti dapat menafsirkan dan membahasnya pada BAB IV. Pada BAB IV peneliti menulis hasil penelitiannya yang didapatkan dari jawaban angket dan jawaban wawancara.
- j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian pada BAB V. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dapat berupa baik ataupun buruk.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan manajemen waktu organisasi dan kuliah pada mahasiswa aktivis. Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah akan diukur menggunakan tiga indikator yaitu manajemen waktu, motivasi kuliah, dan prestasi akademik.

Pada tanggal 13 April Peneliti mengajukan surat penelitian di Siakad UIN Ar-Raniry bagian Akademik FTK UIN Ar-Raniry. Pada tanggal 19 April peneliti mengantarkan surat izin tersebut ke Prodi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry untuk mengurus surat izin penelitian ke Sekretariat HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi) Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan konsultasi kepada pembimbing serta mempersiapkan instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah menyusun instrumen angket dan pedoman wawancara. Kemudian kedua instrument divalidasi oleh 2 orang dosen pendidikan matematika yaitu Bapak Kamarullah, S.Ag., M.Pd dan Bpk Dr. Zulkifli, M. Pd. Hal ini dilakukan agar angket dan pedoman wawancara layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data sehingga mencapai tujuan untuk mengetahui kemampuan manajemen waktu kuliah dan organisasi aktivis mahasiswa.

1. Pengembangan Instrumen

a. Angket Campuran

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pertanyaan yang memuat pertanyaan manajemen waktu yang disesuaikan dengan indikator kemampuan manajemen waktu terhadap aktivis mahasiswa. Pertanyaan manajemen waktu yang disusun sebagai instrument pengumpulan data terdiri dari 24 pernyataan yang memuat indikator yang disesuaikan dengan kemampuan manajemen waktu aktivis mahasiswa. Pertanyaan angket yang diberikan telah divalidasi oleh validator.

b. Pedoman Wawancara

Pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan dalam wawancara telah dikonsultasikan dengan pembimbing dan divalidasi oleh dosen pendidikan matematika. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun peneliti bertujuan agar pedoman wawancara dapat digunakan untuk mendalami manajemen waktu aktivis mahasiswa antara kuliah dan organisasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari rabu tanggal 20 April 2022. Penelitian tersebut merupakan penelitian tahap awal dengan mengirimkan angket semi terbuka kepada para aktivis mahasiswa melalui WhatsApp dalam bentuk *google form*. Peneliti memberikan pertanyaan sebanyak 24 pernyataan untuk mengukur kemampuan manajemen waktu, motivasi kuliah, dan keberhasilan akademik.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data akan dipaparkan tentang deskripsi dari hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini ada dua jenis data, yaitu data pertama yang berupa hasil tanggapan angket dan data kedua berupa hasil wawancara dari 3 orang aktivis mahasiswa yang telah dipilih oleh peneliti berdasarkan jabatan (anggota, ketua devisi, dewan pengurus harian).

Subjek pertama yang dipilih adalah subjek dengan inisial RS yang menjabat sebagai Dewan Penguru Harian (DPH) dengan jabatan sebagai ketua umum. Alasan peneliti memilih subjek RS adalah tugas yang dijalankan oleh seorang ketua lebih banyak dibandingkan DPH yang lain. Maka dengan tanggung jawab dan tugas yang banyak yang harus dihadapi oleh ketua, peneliti ingin mendalami cara manajemen waktunya sehingga dengan banyaknya kegiatan tetap memiliki motivasi kuliah yang kuat serta bertekad memiliki IPK yang tinggi.

Subjek kedua yang dipilih adalah subjek dengan inisial SB yang menjabat sebagai Ketua Devisi (Kadiv) dengan jabatan sebagai Kadiv Hubungan Antar Lembaga (Hual). Alasan peneliti memilih subjek SB adalah pengalamannya di organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika selama 3 periode serta *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)* yang diperolehnya dengan kategori tinggi yaitu 3,52. Berdasarkan pengalaman berorganisasi dan IPK tinggi, peneliti memilih subjek SB untuk diwawancarai agar mendalami cara-cara yang dilakukan oleh subjek SB sebagai aktivis mahasiswa untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi serta motivasi kuliah agar mendapatkan IPK tinggi.

Subjek ketiga yang dipilih adalah subjek berinisial AR. Tujuan peneliti memilih subjek AR adalah subjek tersebut masih minim pengalaman berorganisasi dan memiliki tanggung jawab yang lebih sedikit atau mudah. Subjek tersebut bergabung sebagai anggota bidang olahraga dalam struktur organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Periode 2022/2023. Peneliti ingin mendalami cara manajemen waktu yang digunakan oleh subjek AR dengan minimnya pengalaman serta sedikit tugas atau tanggung jawab yang diberikan agar mampu mengatur waktu kuliah dan organisasi sehingga memiliki motivasi kuliah yang kuat untuk mendapatkan IPK tinggi.

Data yang sudah terkumpul melalui angket dan wawancara maka akan dinarasikan oleh peneliti untuk mendeskripsikan manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa, motivasi kuliah, dan keberhasilan akademik. Berikut ini peneliti akan kemukakan data yang telah peneliti kumpulkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan antara lain meliputi:

4.1 Tabel Hasil Angket

Pertanyaan	Nomor Pada Angket	Respon Aktivis Mahasiswa			
		Pilihan A	Pilihan B	Pilihan C	Pilihan D
Bagaimana cara anda mengorganisir jadwal dengan teratur?	1	12	5	3	3
Alat bantu apa yang anda gunakan untuk mengorganisir jadwal dengan teratur?	2	13	4	4	2
Mengapa anda perlu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik?	3	18	4	1	0
Apa yang anda lakukan jika jadwal harian tidak berjalan dengan baik?	4	14	2	3	4
Saya menyelesaikan tugas tepat	5	6	15	2	0

waktu					
Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu?	6	1	11	9	2
Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu?	7	1	13	7	2
Apa manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi?	8	3	1	15	4
Apa yang akan anda lakukan jika jadwal kuliah bersamaan dengan kegiatan organisasi?	9	0	1	20	2
Menurut anda, kewajiban bagi seorang mahasiswa yang harus dipenuhi adalah	10	5	8	1	9
Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan organisasi dengan jujur dan amanah?	11	3	16	2	2
Apa usaha anda dalam perkuliahan agar mendapatkan IP yang baik?	12	14	1	2	6
Bagaimana cara anda memanfaatkan waktu perkuliahan yang tersedia setiap harinya dengan banyaknya kegiatan organisasi?	13	7	6	7	3
Apabila terjadi dua kegiatan bersamaan antara kuliah dan organisasi, apa yang akan diprioritaskan? Apa alasannya?	14	11	0	10	2
Mengapa anda menjadikan kuliah sebagai prioritas nomor satu?	15	15	4	2	2
Bagaimana cara anda mempersiapkan diri untuk mempelajari materi sebelum perkuliahan?	16	18		2	3
Apa strategi anda untuk mengatasi ketertinggalan materi perkuliahan?	17	16	5	1	1
Kapan biasanya anda mengulang kembali materi	18	3	12	6	2

perkuliahan yang telat dipelajari?					
Bagaimana strategi belajar anda untuk menghadapi ujian?	19	2	3	15	3
Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen tepat waktu?	20	1	12	7	3
Apa persepsi anda bahwa tingkat kehadiran perkuliahan sangat penting?	21	3	11	8	1
Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi?	22	11	4	2	6
Apa manfaat organisasi bagi anda?	23	4	13	0	6
Apa manfaat IPK tinggi bagi anda	24	4	6	9	4

Sumber: hasil angket melalui *Google Form*

1. Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Aktifis Mahasiswa

Manajemen waktu adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengatur waktu yang tersedia untuk masing-masing kegiatan. Manajemen waktu sangat diperlukan oleh mahasiswa di dalam perkuliahan maupun di dalam kegiatan berorganisasi. Manajemen waktu yang baik akan membawa dampak yang positif kepada mahasiswa. Seperti melatih disiplin, melatih tanggung jawab dan lain sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry tergolong baik atau 70%. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil angket aktivis mahasiswa yang menyatakan bahwa aktivis mahasiswa menyusun jadwal kegiatan harian atau mingguan agar membantu manajemen waktu dan meningkatkan produktivitas. Dalam penyusunan jadwal kegiatan harian atau mingguan diatur berdasarkan

skala prioritas seperti mendahulukan kegiatan paling penting atau mendesak. Jadwal kegiatan harian atau mingguan yang telah disusun di buku catatan harian digunakan alat bantu seperti kalender atau alarm agar terorganisir dengan teratur.

Pelaksanaan jadwal kegiatan harian atau mingguan yang telah disusun tidak begitu berjalan dengan baik, hal ini disebabkan ada hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya seperti kurang disiplin waktu, tidak bisa menolak ajakan teman, dan lain sebagainya. Sehingga jadwal kegiatan yang telah disusun tidak berjalan dengan baik dan kurang efektif. Cara untuk mengantisipasi hambatan tersebut ialah dengan mengurangi jadwal kegiatan atau membuat jadwal kegiatan yang baru.

Seorang aktivis mahasiswa begitu banyak kewajiban yang harus dikerjakan baik kegiatan di perkuliahan ataupun kegiatan di organisasi. Kewajiban utama yang harus dikerjakan ialah hadir di perkuliahan dan mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh dosen. Selanjutnya dikerjakan kewajiban di organisasi seperti aktif dalam kegiatan organisasi, selalu hadir ketika rapat, dan lain sebagainya. Namun dalam mengerjakan kewajiban utama terdapat hambatan seperti jadwal kuliah bersamaan dengan kegiatan organisasi. Cara untuk mengantisipasi kejadian tersebut dengan mendahulukan kegiatan mendesak atau kegiatan yang lebih penting dikerjakan di hari tersebut. Namun ada cara lain yang dilakukan oleh aktivis mahasiswa ketika bergabung dengan organisasi seperti tidak mengambil banyak mata kuliah.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh melalui *Google Form*, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang di pilih terkait

manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang telah di isi melalui *Google Form*.

a. Hasil Wawancara dengan Subjek SB

P : Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan kontrol terhadap waktu?

SB : Sebagai mahasiswa harus pintar manajemen waktu antara kuliah dan organisasi. Harus bisa memilah antara kegiatan di kuliah dan organisasi, intinya lebih fokus pada kegiatan yang lebih penting atau mendesak pada hari itu.

P : Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda?

SB : Sudah lumayan baik. Tapi, terkadang *schedule* yang telah dibuat keluar dari apa yang telah direncanakan seperti adanya kegiatan yang mendadak.

P : Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat?

SB : Tidak begitu sering

P : Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat?

SB : *Schedule* tidak berjalan dengan baik

P : Bagaimana cara anda untuk mengantisipasi jadwal harian yang tidak berjalan dengan baik

SB : Mengurangi jadwal yang tidak prioritas

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek SB, dapat disimpulkan bahwa subjek SB sudah mampu mengatur waktu berdasarkan aspek prioritas disemua kegiatan dan menetapkan tujuannya sehingga memudahkan tugas yang dikerjakan.

b. Hasil Wawancara dengan Subjek RS

P : Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan kontrol terhadap waktu?

RS : Melihat perihal yang lebih penting atau mendesak. Bisa jadi didahulukan kuliah atau organisasi.

P : Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda?

RS : Untuk selama ini sangat membantu dengan adanya jadwal langkah kerja atau kegiatan dapat tersusun dengan rapi. Seperti menyelesaikan tugas, mengatur waktu untuk rapat dan waktu untuk istirahat.

P : Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat?

RS : Kadang-kadang

P : Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat?

RS : Karena biasanya kegiatan tergantung kondisi, sehingga kegiatan yang dibuat tidak terlaksana dengan baik dikarenakan ada pengunduran waktu

P : Bagaimana cara anda untuk mengantisipasi jadwal harian yang tidak berjalan dengan baik?

RS : Mengurangi jadwal harian

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek RS, dapat disimpulkan bahwa subjek RS sudah mampu mengelola waktunya dengan baik, sehingga mampu menyelesaikan setiap tugas, mengorganisasi pekerjaan, mengatur waktu untuk rapat, serta dapat menyisihkan sebagian waktunya untuk beristirahat setelah selesai melakukan semua aktivitas pekerjaan yang berat dan menyita waktunya.

c. Hasil Wawancara dengan Subjek AR

P : Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan control terhadap waktu?

AR : Biasanya membuat jadwal di hp, terkadang di organisasi ada kegiatan tiba-tiba, jadi ke organisasi dulu gitu

P : Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda?

AR : Sangat membantu, sesuai dengan metode

P : Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat?

AR : Terkadang-kadang, tapi lebih banyak sesuainya

P : Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat?

AR : Terkadang waktu mendesak antara kuliah atau organisasi

P : Bagaimana cara anda untuk mengantisipasi jadwal harian yang tidak berjalan dengan baik?

AR : Tidak merubah jadwal harian, karena hal tersebut jarang terjadi

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek AR, dapat disimpulkan bahwa subjek AR membiasakan diri membuat jadwal harian. Jadwal harian dibuat berisi kegiatan prioritas yang akan dilakukan berdasarkan tingkat kepentingan.

Setelah peneliti memperoleh hasil angket dan diperkuat oleh wawancara dengan tiga orang aktivis mahasiswa. Maka peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendalami berbagai macam informasi yang diperoleh mengenai manajemen waktu. Triangulasi sumber berguna untuk mendeskripsikan dan mengategorikan pandangan yang sama dan berbeda dari sembilan pernyataan manajemen waktu pada angket. Berikut peneliti uraikan hasil angket serta hasil wawancara dengan 3 orang aktivis mahasiswa:

- 1) Pada pernyataan nomor satu, subjek RS dan SB memilih pilihan A yaitu menyelesaikan pekerjaan paling penting terlebih dahulu. Sedangkan subjek AR memilih pilihan B yaitu menyelesaikan tugas lebih awal.
- 2) Pada pernyataan nomor dua, subjek RS memilih pilihan A yaitu buku catatan harian sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengorganisir jadwal dengan teratur. Sedangkan subjek SB dan AR memilih pilihan B yaitu menggunakan aplikasi *Notepad* sebagai alat bantu.
- 3) Pada pernyataan nomor tiga, subjek RS dan SB memilih pilihan A yaitu membantu manajemen waktu sebagai manfaat merencanakan jadwal kegiatan dengan baik. Sedangkan subjek AR memilih pilihan C yaitu memiliki banyak waktu luang.

- 4) Pada pernyataan nomor empat, subjek SB dan AR memilih pilihan B yaitu mengurangi jadwal harian jika jadwal harian yang dibuat tidak berjalan dengan baik. Sedangkan subjek RS memiliki pilihan sendiri pada pilihan D yaitu membuat jadwal cadangan.
- 5) Pada pernyataan nomor lima, subjek RS dan SB memilih pilihan B yaitu sering menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan subjek AR memilih pilihan C yaitu kadang-kadang menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 6) Pada pernyataan nomor enam, subjek RS dan SB memilih pilihan B yaitu tidak menunda-nunda pekerjaan sebagai cara menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu. Sedangkan subjek AR memilih pilihan C yaitu membuat daftar tugas.
- 7) Pada pernyataan nomor tujuh, subjek RS dan AR memilih pilihan B yaitu melatih mengerjakan tugas kuliah tepat waktu sebagai tujuan menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu. Sedangkan subjek SB memilih pilihan C supaya hasil tugas maksimal.
- 8) Pada pernyataan nomor delapan, tiga orang subjek wawancara memilih pilihan berbeda pada angket. Subjek RS memilih pilihan D yaitu agar supaya jadwal teratur sebagai manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi. Subjek SB memilih pilihan C yaitu tingkat produktivitas lebih tinggi. Sedangkan subjek AR memilih pilihan B yaitu lebih banyak kebebasan waktu.

- 9) Pada pernyataan nomor sembilan, subjek RS, SB, dan AR memilih pilihan C yaitu mendahulukan kegiatan mendesak sebagai cara yang digunakan jika jadwal harian bersamaan dengan kegiatan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas dengan cara membandingkan data hasil angket dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek RS dan SB lebih tepat cara manajemen waktu berdasarkan indikator angket dibandingkan subjek AR. Sehingga cara-cara yang dipakai oleh subjek RS dan SB dapat diterapkan dalam kegiatan organisasi dan perkuliahan.

Pada indikator manajemen waktu peneliti akan mengurai lebih dalam terhadap jawaban subjek SB. Hal ini peneliti lakukan berdasarkan pengalaman organisasi dan jabatan sebagai Kepala Devisi (Kadiv), subjek SB mampu mendapatkan IPK tinggi. Cara-cara yang digunakan oleh subjek SB adalah menyelesaikan pekerjaan paling penting terlebih dahulu, menggunakan alat bantu *Notepad* untuk mengorganisir jadwal dengan teratur, merencanakan kegiatan dengan baik untuk membantu manajemen waktu, apabila jadwal tidak berjalan dengan baik maka mengurangi jadwal harian, sering menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak menunda-nunda pekerjaan, dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien agar tingkat produktivitas lebih tinggi.

2. Motivasi Kuliah

Kuliah adalah pembelajaran lanjutan dibidang formal. Mengikuti perkuliahan dibutuhkan motivasi kuliah supaya semangat dalam perkuliahan dan mencapai target yang telah direncanakan. Sebagai seorang aktivis mahasiswa motivasi kuliah sangat diperlukan untuk memotivasi diri untuk mencapai tujuan

utama yang telah ditetapkan bahwa kuliah adalah prioritas utama. Jika tidak ada motivasi kuliah maka akan bermalasan dalam perkuliahan dikarenakan ada kegiatan lain selain perkuliahan yaitu Organisasi.

Motivasi kuliah aktivis mahasiswa Program Studi Matematika UIN Ar-Raniry tergolong sangat bagus. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang menyatakan bahwa aktivis mahasiswa menjadikan kuliah sebagai prioritas utama. Namun disisi lain bukan berarti menyampingkan kegiatan di organisasi. Kegiatan di organisasi selalu berusaha hadir dan aktif dalam kegiatan serta memberikan ide-ide yang membangun ketika rapat. Ketika aktif dalam kegiatan organisasi terkadang bersamaan dengan waktu perkuliahan sehingga aktivis mahasiswa harus mencari solusi meninggalkan perkuliahan atau tidak. Ada hal yang tidak bisa ditinggalkan dalam perkuliahan seperti ujian. Selain ujian aktivis mahasiswa berusaha hadir minimal 75% pertemuan di kelas sebagai syarat untuk mengikuti ujian. Cara mengantisipasi mata kuliah yang tertinggal dengan meminjam catatan teman dan belajar sendiri dengan bantuan media pembelajaran seperti Youtube atau media lainnya.

Jadwal perkuliahan yang tidak bersamaan dengan kegiatan organisasi sangat di manfaatkan dengan baik oleh aktivis mahasiswa yaitu dengan mempelajari atau membaca model perkuliahan sebelum masuk kelas dan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Begitupun motivasi belajar yang kuat ketika akan menghadapi ujian dengan mengulangi materi yang telah dipelajari secara individual atau berkelompok dan dilanjutkan membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diujikan.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh melalui *Google Form*, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang di pilih terkait motivasi kuliah aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang telah di isi melalui *Google Form*.

a. Subjek SB

P : Ketika memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi.

Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca materi untuk ujian?

SB : Pastinya lebih fokus ke ujian. Tapi, tidak mengurangi fokus untuk kegiatan di organisasi. Terkadang jika jadwal organisasi banyak di siang hari maka akan berusaha belajar di malam hari.

P : Apa yang akan anda lakukan untuk mendapatkan IP yang tinggi?

SB : Pastinya belajar yang serius dan mengerjakan tugas.

P : Apa manfaat IP yang tinggi bagi anda? Jelaskan!

SB : Suatu kebanggaan bisa dapat IP tinggi, karena tidak semua mahasiswa dapat melakukan itu.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek SB, dapat disimpulkan bahwa subjek SB memprioritaskan perkuliahan sebagai prioritas utama. Banyaknya kegiatan organisasi tidak mengurangi semangat untuk belajar dan mendapatkan IP tinggi.

b. Subjek RS

P : Ketika memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi.

Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca

materi untuk ujian?

RS : Lebih mengutamakan belajar dan tidak menutup kemungkinan untuk berperan aktif di organisasi

P : Apa yang akan anda lakukan untuk mendapatkan IP yang tinggi?

RS : Mungkin berusaha belajar semaksimal mungkin dan aktif di kegiatan perkuliahan.

P : Apa manfaat IP yang tinggi bagi anda? Jelaskan!

RS : IP yang tinggi adalah salah satu gambaran kualitas pendidikan. Namun di dunia kerja tidak terlalu butuh IP yang tinggi akan tetapi yang dilihat adalah basic atau kemampuan dalam bekerja

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek RS, dapat disimpulkan bahwa subjek RS mementingkan keduanya. Tetap fokus melaksanakan tugas perkuliahan tanpa mengesampingkan kegiatan di organisasi.

c. Subjek AR

P : Ketika memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi. Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca materi untuk ujian?

AR : Lebih fokus ke materi ujian

P : Apa langkah yang akan anda ambil untuk mendapatkan IP yang tinggi?

AR : Kalau itu biasanya membuat belajar kelompok seperti *studi club*

P : Apa manfaat IP yang tinggi bagi anda? Jelaskan!

AR : Saya pengguna Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah bang. Jadi IP yang tinggi sangat berguna bagi saya. Untuk kedepannya mungkin setelah lulus kuliah akan sangat berguna untuk melamar kerja bang.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek AR, dapat disimpulkan bahwa subjek AR sangat mementingkan perkuliahan. Hal ini disebabkan bahwa subjek AR memiliki keharusan untuk mendapatkan IP yang tinggi agar dapat mempertahankan beasiswa KIP.

Setelah peneliti memperoleh hasil angket dan diperkuat oleh wawancara dengan tiga orang aktivis mahasiswa. Maka peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendalami berbagai macam informasi yang diperoleh mengenai manajemen waktu. Triangulasi sumber berguna untuk mendeskripsikan dan mengategorikan pandangan yang sama dan berbeda dari sepuluh pernyataan motivasi kuliah pada angket. Berikut peneliti uraikan hasil angket serta hasil wawancara dengan 3 orang aktivis mahasiswa:

- 1) Pada pernyataan nomor sepuluh, subjek RS dan AR memilih pilihan A yaitu kehadiran 75% sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Sedangkan subjek SB memilih pilihan D bahwa semua opsi pilihan yang ada sesuai dengan pernyataan.
- 2) Pada pernyataan nomor sebelas, tiga orang subjek memilih pilihan yang sama yaitu pilihan B adalah aktif disetiap kegiatan organisasi

sebagai cara melaksanakan kegiatan organisasi dengan jujur dan amanah.

- 3) Pada pernyataan nomor dua belas, subjek RS dan AR memilih pilihan A yaitu aktif dalam pembelajaran di kelas sebagai usaha dalam perkuliahan untuk mendapatkan *Indeks Prestasi (IP)* yang baik. Sedangkan subjek SB memilih pilihan D yaitu semua opsi yang diberikan oleh peneliti sesuai semua dengan pernyataan.
- 4) Pada pernyataan nomor tiga belas, subjek RS memilih pilihan B yaitu bersikap kritis ketika belajar sebagai cara memanfaatkan waktu perkuliahan yang tersedia dengan banyaknya kegiatan organisasi. Sedangkan subjek SB dan AR memilih pilihan C yaitu belajar dengan teman atau mendia elektronik.
- 5) Pada pernyataan nomor empat belas, subjek RS dan SB memilih pilihan C yaitu mendahulukan kegiatan mendesak sebagai prioritas yang harus dipilih. Sedangkan subjek AR memilih pilihan A yaitu kuliah.
- 6) Pada pernyataan nomor lima belas, subjek RS memilih B yaitu agar lulus tepat waktu sebagai pilihan bahwa kuliah adalah prioritas utama. Sedangkan subjek SB dan AR memilih pilihan A yaitu tujuan utama.
- 7) Pada pernyataan nomor enam belas, subjek RS dan SB memilih pilihan A yaitu membaca modul perkuliahan sebagai persiapan

sebelum perkuliahan. Sedangkan subjek AR memilih pilihan C yaitu tidak belajar.

- 8) Pada pernyataan nomor tujuh belas, subjek RS memilih pilihan A yaitu belajar dengan teman untuk mengatasi ketertinggalan materi perkuliahan. Subjek SB memilih pilihan B yaitu belajar sendiri melalui media pembelajaran elektronik. Sedangkan subjek AR memilih pilihan C yaitu belajar ketika H-1.
- 9) Pada pernyataan nomor delapan belas, subjek RS, SB, dan AR memilih pilihan C yaitu mengulangi materi perkuliahan ketika hampir mengikuti ujian.
- 10) Pada pernyataan nomor Sembilan belas, subjek RS, SB, dan AR memilih pilihan C yaitu membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan diujikan sebagai strategi belajar untuk menghadapi ujian.

Berdasarkan uraian diatas dengan cara membandingkan data hasil angket dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek RS, SB, dan AR memiliki motivasi kuliah yang sesuai dengan indikator motivasi kuliah.

3. Keberhasilan Akademik

Kualitas seorang mahasiswa dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya, potensi yang dimiliki, dan juga motivasi yang tinggi yang ada dalam dirinya, latar belakang keluarga, dukungan orang tua, lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tersedia dan motivasi serta minat untuk berprestasi. Keberhasilan mahasiswa

dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK).

Perkuliahan menuntut mahasiswa untuk berkompetisi agar memperoleh prestasi akademik, dalam hal *Indeks Prestasi* (IP) adalah sebagai tolak ukur. Bagi mahasiswa KIP kuliah, IP tinggi sangat diperlukan karena sebagai syarat untuk mempertahankan beasiswa yang di dapat.

Sebagai seorang aktivis mahasiswa jangan menjadikan organisasi sebagai beban untuk mendapatkan IPK yang tinggi. Aktivis mahasiswa bukan berarti tidak bisa meraih IPK yang tinggi. IPK tinggi akan sangat berpengaruh terhadap mahasiswa setelah lulus. IPK tinggi akan sangat berguna untuk mendapatkan pekerjaan serta untuk mendaftar beasiswa S2.

Pandangan aktivis mahasiswa di perkuliahan bukan hanya berusaha mendapatkan IPK yang tinggi, namun juga menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yang menyoroti aspek pengabdian kepada masyarakat. Seperti peduli terhadap isu-isu atau kebijakan pemerintah yang merugikan rakyat.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh melalui *Google Form*, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang dipilih terkait keberhasilan akademik aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang telah di isi melalui *Google Form*.

a. Subjek SB

P : Apakah organisasi menghambat perkuliahan ?

SB : Tergantung bagaimana cara kita mengatur waktu

P : Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?

SB : Berusaha sebisa mungkin hadir, terkadang, terkadang minta izin telat masuk kepada dosen

P : Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?

SB : Membantu bang, terutama di bagian *Public Speaking*

P : Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?

SB : Mendapatkan IP tinggi dan beasiswa

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek SB, dapat disimpulkan bahwa subjek SB sebisa mungkin hadir 75% perkuliahan sebagai syarat ujian. Jika dapat hadir 100% perkuliahan maka akan berusaha hadir walaupun dalam keadaan telat masuk. Kehadiran perlu agar tidak ada materi yang terlewatkan, sehingga mampu mendapatkan IP tinggi dan bisa mengajukan syarat untuk mendapatkan beasiswa.

b. Subjek RS

P : Apakah organisasi menghambat perkuliahan ?

RS : Sangat tidak terganggu. Selama mampu membagi waktu dan jangan jadikan organisasi sebagai beban.

P : Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?

RS : Membagi pekerjaan dengan rekan organisasi. Dalam organisasi kita bukan sendiri tetapi ada tim.

P : Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?

RS : Organisasi melatih *public speaking* yang bagus dan berani tampil di

depan umum

P : Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?

RS : Berusaha lulus di waktu yang tepat bukan cepat waktu.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek RS, dapat disimpulkan bahwa subjek RS mengatur waktu dengan baik dengan cara membagi tugas antara kuliah dan organisasi agar lulus tepat waktu.

c. Subjek AR

P : Ketika sudah memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di Organisasi. Apakah organisasi menghambat perkuliahan ?

AR : Tidak meganggu sesuai dengan jadwal bang

P : Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?

AR : Diusahakan sebisa mungkin hadir.

P : Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?

AR : Membantu bang, terutama di *public speaking*

P : Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?

AR : Mendapatkan IP yang tinggi

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek AR, dapat disimpulkan bahwa subjek AR sebisa mungkin hadir 75% perkuliahan sebagai syarat ujian. Waktu kosong yang tersisa dimanfaatkan untuk kegiatan organisasi agar dapat mengasah kemampuan *soft skill*.

Setelah peneliti memperoleh hasil angket dan diperkuat oleh wawancara dengan tiga orang aktivis mahasiswa. Maka peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendalami berbagai macam informasi yang diperoleh mengenai manajemen waktu. Triangulasi sumber berguna untuk mendeskripsikan dan mengategorikan pandangan yang sama dan berbeda dari lima pernyataan prestasi akademik pada angket. Berikut peneliti uraikan hasil angket serta hasil wawancara dengan 3 orang aktivis mahasiswa:

- 1) Pada pernyataan nomor dua puluh, subjek RS dan AR memilih pilihan B yaitu melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu sebagai tujuan menyelesaikan tugas yang diberikan dosen tepat waktu. Sedangkan subjek SB memilih jawaban C supaya hasil maksimal.
- 2) Pada pernyataan nomor dua puluh satu, subjek RS memilih pilihan A yaitu agar tidak ada materi yang terlewatkan sebagai persepsi bahwa tingkat kehadiran perkuliahan sangat penting. Subjek SB memilih pilihan C yaitu sebagai tanggung jawab seorang mahasiswa. Sedangkan subjek AR memilih pilihan B yaitu agar tidak ada materi yang terlewatkan.
- 3) Pada pernyataan nomor dua puluh dua, subjek RS memilih pilihan D yaitu selesai kuliah tepat waktu sebagai target utama di Perguruan Tinggi terkait prestasi. Subjek SB memilih pilihan B yaitu memenangi banyak perlombaan. Sedangkan subjek AR memilih pilihan C yaitu menduduki jabatan strategis di organisasi.

- 4) Pada pernyataan nomor dua puluh tiga, subjek RS, SB, dan AR memilih pilihan B yaitu menambah wawasan sebagai manfaat dari organisasi.
- 5) Pada pernyataan nomor dua puluh empat, subjek RS, SB, dan AR memilih pilihan C yaitu untuk mendapatkan beasiswa sebagai manfaat IPK tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dengan cara membandingkan data hasil angket dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa subjek RS, SB, dan AR memiliki keberhasilan akademik yang sesuai dengan indikator keberhasilan akademik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan aktivis mahasiswa yang telah peneliti lakukan dengan subjek penelitian, maka peneliti memperoleh data yaitu tentang manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa, motivasi kuliah, dan keberhasilan akademik.

1. Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Pada Aktivis Mahasiswa

Manajemen waktu organisasi dan kuliah adalah cara-cara yang digunakan aktivis mahasiswa dalam mengelola waktu seperti membuat daftar, jadwal, dan rancangan kegiatan. Data mengenai manajemen waktu diperoleh dari hasil angket dan diperkuat oleh wawancara dengan aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry.

Cara yang digunakan dalam mengolah waktu yaitu pertama, membuat daftar prioritas harian atau mingguan, kemudian melaksanakan prioritas terlebih

dahulu. Kedua membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan melaksanakannya. Jadwal yang dibuat biasanya berupa catatan prioritas dalam sehari-hari. Alat bantu yang digunakan dalam membuat jadwal harian ialah alarm smartphone, kalender, dan lain sebagainya.

Catatan yang telah dibuat menjadi pedoman aktivis mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Jadwal yang telah dibuat terkadang sulit dilaksanakan karena terdapat kepentingan lain seperti ada kegiatan yang bersamaan maka akan mendahulukan kegiatan yang menjadi prioritas.

Untuk membuat *time management* yang baik, penetapan yang baik diperlukan mengenai apa saja yang penting dalam kehidupan, kehidupan keluarga, dan kehidupan organisasi. *Time Management* yang baik mestinya berkaitan dengan pencapaian dan perwujudan misi dan tujuan penting kehidupan, keluarga, dan organisasi. *Time Management* yang baik sangat penting dalam menghadapi berbagai tekanan kehidupan modern tanpa harus mengalami banyak stress. *Time Management* bukan berarti seseorang harus mengerjakan banyak pekerjaan, melainkan bahwa ia fokus atas tugas utama yang ditetapkan; melakukan pekerjaan berkualitas tinggi, bukan kerja banyak.¹

Merujuk pada hasil angket pada soal nomor satu sampai delapan yang dipilih oleh aktivis mahasiswa dengan merujuk pada indikator manajemen waktu yang menerapkan manajemen waktu sesuai dengan indikator, dengan rincian sebagai berikut:

¹ Antonius Atosokhi Gea, "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien, *Jurnal Humaniora* Vol. 5 No.2, Oktober 2014, Hal. 777-785

- a. Pada pernyataan nomor satu, ada sebanyak 52,2% atau 12 orang aktivis mahasiswa yang menggunakan cara mengorganisir jadwal dengan teratur dengan cara menyelesaikan pekerjaan paling penting terlebih dahulu.
- b. Pada pernyataan nomor dua, alat bantu yang sering digunakan untuk mengorganisir jadwal adalah buku catatan harian. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih opsi tersebut adalah sebesar 56,5% atau 13 orang.
- c. Pada pernyataan nomor tiga, ada sebanyak 78,3% atau 18 orang aktivis mahasiswa yang memilih jawaban perlu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik agar membantu manajemen waktu. Sehingga dengan manajemen waktu yang baik akan meningkatkan produktivitas waktu dan memiliki banyak waktu luang.
- d. Pada pernyataan nomor empat, banyak cara yang digunakan oleh aktivis mahasiswa untuk memperbaiki jadwal harian yang tidak berjalan dengan baik. Cara-cara tersebut dapat dilakukan dengan membuat jadwal harian baru, mengurangi jadwal harian, hanya membuat jadwal prioritas dan sebagainya. Merujuk pada indikator manajemen waktu bahwa cara yang tepat untuk memperbaiki jadwal harian yang tidak berjalan dengan baik yaitu dengan cara membuat jadwal harian baru atau mengurangi jadwal harian. Opsi yang dipilih adalah sebesar 78,5% atau 18 orang.
- e. Pada pernyataan nomor lima, waktu yang harus dipilih dalam menyelesaikan tugas adalah selalu atau sering mengerjakan tugas. Opsi yang dipilih adalah sering menyelesaikan tugas waktu sebesar 65,2% atau 15 orang aktivis mahasiswa.

- f. Pada pernyataan nomor enam, sikap atau sifat yang harus ada agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu adalah tidak menunda-nunda pekerjaan. Aktivist mahasiswa yang memilih opsi tidak menunda-nunda pekerjaan adalah 47,8% atau 11 orang aktivis mahasiswa. Sifat tidak menunda-nunda pekerjaan adalah salah satu aspek yang harus ada dalam manajemen waktu, sehingga aspek ini terdapat dalam indikator manajemen waktu.
- g. Pada pernyataan nomor tujuh, ada beberapa tujuan menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu. Diantaranya: melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu, melatih disiplin, supaya hasil maksimal, dan lain sebagainya. Merujuk pada indikator manajemen waktu opsi yang seharusnya dipilih adalah melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu. Hal ini perlu ditekankan karena pada prinsipnya yang sedang dilatih adalah manajemen waktunya. Pada soal nomor tujuh terdapat 56,5% atau 13 orang aktivis mahasiswa yang memilih jawaban untuk melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu.
- h. Pada pernyataan nomor delapan, terdapat banyak tambahan opsi jawaban manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan organisasi. Namun jawaban yang lebih tepat adalah agar tingkat produktivitas lebih tinggi. Manajemen waktu yang baik diperlukan agar kegiatan yang sedang dikerjakan diorganisasi atau kuliah mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan. Pada soal nomor ini, terdapat 60,9% atau 15 orang aktivis mahasiswa yang memilih jawaban untuk meningkatkan produktivitas waktu lebih tinggi.

- i. Pada pernyataan nomor sembilan, ada 87% atau 20 responden dari 23 aktivis mahasiswa yang memilih jawaban mendahulukan kegiatan mendesak ketika ada kegiatan bersamaan antara kuliah dan organisasi. Opsi yang dipilih oleh aktivis mahasiswa sangat benar mengenai cara mengatur waktu. Hal ini berdasarkan tabel manajemen waktu yang memuat kategori mendesak pada kuadran pertama, artinya segera mendahulukan kegiatan yang mendesak.

Merujuk pada uraian diatas agar lebih mudah dipahami, maka dibuat tabel persentase jawaban aktivis mahasiswa mengenai manajemen waktu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Persentase Jawaban Manajemen Waktu

Nomor Angket	Persentase Pilihan Jawaban			
	Pilihan A	Pilihan B	Pilihan C	Pilihan D
1	52,2%	21,7%	13%	13,1%
2	56,5%	17,4%	17,4%	8,7%
3	78,3%	17,4%	4,3%	0%
4	60,9%	8,7%	13%	17,4%
5	26,1%	65,2%	8,7%	0%
6	39,1%	47,8%	4,3%	8,6%
7	4,3%	56,5%	30,4%	8,6%
8	13%	60,9%	8,7%	17,2%
9	0%	87%	4,3%	8,6%

Sumber: Hasil Jawaban Angket Melalui *Google Form*

Berdasarkan jawaban hasil angket pada nomor satu sampai sembilan merujuk pada indikator manajemen waktu aktivis mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, terlihat bahwa opsi pilihan jawaban paling banyak dipilih oleh responden adalah pilihan A pada nomor 3 yaitu manfaat merencanakan jadwal kegiatan dengan baik untuk membantu manajemen waktu. Sedangkan Opsi

pilihan yang tidak dipilih ada pada pilihan D nomor tiga dan pilihan A pada nomor sembilan.

Merujuk pada opsi jawaban paling banyak dipilih oleh responden dapat dianalisis bahwa aktivis mahasiswa memahami manfaat merencanakan jadwal kegiatan dengan baik. Perencanaan jadwal kegiatan dengan baik dapat dimulai dari perencanaan, penggunaan waktu, dan mengorganisir terhadap penggunaan waktu hingga pada pelaksanaannya.² Perencanaan jadwal dengan baik dapat meningkatkan produktivitas waktu, sehingga dapat mengerjakan tugas atau kegiatan lebih fokus, tepat waktu, dan menyelesaikannya dengan sempurna.

2. Motivasi Kuliah

Data mengenai motivasi kuliah diperoleh dari hasil angket dan diperkuat melalui wawancara. Aktivis mahasiswa berusaha hadir perkuliahan sebisa mungkin minimal 75% kehadiran karena merupakan syarat ujian dengan harapan lulus matakuliah tersebut. Jadwal kuliah sebisa mungkin dilaksanakan, namun jika tidak masuk akan meminjam catatan teman atau belajar dengan teman. Tugas kuliah yang diberikan oleh dosen maka akan segera dikerjakan agar hasilnya maksimal. Jika ada kendala dalam pengerjaannya biasanya belajar melalui Youtube atau belajar melalui teman.

Aktivitas belajar tentu akan menghasilkan proses baik jika di dorong oleh motivasi. Aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari cara mereka mengikuti

² Elisabet Dwi Retno Agustamanesia, *Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa*. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hal. 16.

perkuliahan, mengerjakan tugas, dan, mengikuti ujian.³ Mahasiswa memiliki peluang besar untuk bisa berhasil dalam perkuliahan dengan cara meluangkan waktu untuk belajar sebelum perkuliahan, hadir lebih awal sebelum perkuliahan dimulai, dan membuat catatan-catatan belajar bahkan motivasi untuk membaca kembali materi yang dipelajari.

Merujuk hasil angket pada soal nomor sepuluh sampai Sembilan belas dapat dianalisis jawaban yang dipilih oleh aktivis mahasiswa terhadap motivasi kuliah adalah sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan nomor sepuluh, kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi adalah wajib hadir 75% perkuliahan dan mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh dosen. Banyaknya aktivis mahasiswa yang memilih opsi tersebut adalah 34,8% atau 8 orang aktivis mahasiswa.
- b. Pada pernyataan nomor sebelas, amanah yang harus dilaksanakan dengan jujur bagi aktivis mahasiswa adalah aktif disetiap kegiatan organisasi. Aktif disetiap organisasi adalah kewajiban bagi setiap aktivis mahasiswa. Hal ini juga selalu ditanyakan ketika seorang mahasiswa ingin bergabung dalam suatu organisasi. Pada soal ini, sebanyak 69,6% atau 16 orang aktivis mahasiswa yang memilih jawaban tersebut.
- c. Pada pernyataan nomor dua belas, mengenai usaha dalam mencapai *Indeks Prestasi (IP)* banyak aktivis mahasiswa yang berpendapat mengenai hal tersebut. Diantaranya: mengumpulkan tugas tepat waktu, belajar dengan tekun, aktif dalam pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Merujuk

³ Muhammad Anas dan Farida Aryani, "Motivasi Belajar Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, Vol.16, No.1, Juni 2014, hal. 41-46.

pada indikator soal opsi pilihan yang paling tepat adalah aktif dalam pembelajaran di kelas. Aktivist mahasiswa yang memilih opsi tersebut adalah sebesar 60,9% atau 14 orang aktivis mahasiswa.

- d. Pada pernyataan nomor tiga belas, cara yang tepat memanfaatkan waktu perkuliahan agar produktif dengan banyaknya kegiatan di organisasi adalah mencatat semua materi penting yang diberikan dosen. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban tersebut adalah sebesar 30,4% atau 7 orang aktivis mahasiswa.
- e. Pada pernyataan nomor empat belas, ketika terjadi kegiatan bersamaan antara kuliah dan organisasi harus ada satu pilihan yang harus di pilih. Sebagian aktivis mahasiswa memilih kuliah dengan alasan karena prioritas dan sebagian aktivis mahasiswa memilih jawaban mendahulukan kegiatan yang mendesak. Jawaban yang tepat adalah mendahulukan kegiatan mendesak. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban tersebut adalah 43,5% atau 10 orang aktivis mahasiswa.
- f. Pada pernyataan nomor lima belas, aktivis mahasiswa menjadi kuliah sebagai tujuan utama. Setiap mahasiswa sudah pasti memprioritaskan kuliah ketika lulus di Universitas. Namun, ketika menjadi mahasiswa banyak kegiatan yang dikerjakan atau diikuti ketika perkuliahan seperti organisasi. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih opsi tersebut adalah 65,2% atau 15 orang aktivis mahasiswa.
- g. Pada pernyataan nomor enam belas, cara yang dilakukan oleh aktivis mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum perkuliahan adalah

membaca modul perkuliahan. Persentase aktivis mahasiswa memilih jawaban tersebut adalah 78,3% atau 18 orang aktivis mahasiswa. Membaca modul pembelajaran sebelum perkuliahan sangat dianjurkan agar aktivis mahasiswa siap mengikuti perkuliahan dengan baik.

- h. Pada pernyataan nomor tujuh belas, strategi yang digunakan ketika ketertinggalan materi perkuliahan adalah belajar dengan teman. Sebagai aktivis banyak kegiatan yang harus dikerjakan di organisasi. Sehingga sering bersamaan jadwal kuliah dan organisasi. Maka harus memilih salah satu antara kuliah dan organisasi. Ketika memilih organisasi maka ada perkuliahan yang harus ditinggalkan. Cara untuk mengatasi hal tersebut adalah belajar dengan atau belajar melalui *Youtube*. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban belajar dengan teman sebesar 69,6% atau 16 orang aktivis mahasiswa.
- i. Pada pernyataan nomor delapan belas, waktu yang digunakan aktivis mahasiswa untuk mengulang kembali materi perkuliahan adalah ketika waktu kosong. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih opsi tersebut adalah 52,2% atau 12 orang aktivis mahasiswa.
- j. Pada pernyataan nomor Sembilan belas, mengenai strategi belajar aktivis mahasiswa untuk menghadapi ujian banyak cara yang dilakukan. Seperti: Membuat kelompok belajar, belajar mandiri, belajar melalui *Youtube*, membahas soal, dan lain sebagainya. Merujuk pada indikator soal motivasi kuliah dan kebiasaan yang sering dilakukan. Aktivis mahasiswa lebih sering membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan diujikan.

Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban tersebut adalah 65,2% atau 15 orang aktivis mahasiswa.

Pada uraian diatas agar lebih mudah dipahami, maka dibuat tabel.

Tabel 4.3 Persentase Jawaban Motivasi Kuliah

Nomor Angket	Persentase Pilihan Jawaban			
	Pilihan A	Pilihan B	Pilihan C	Pilihan D
10	21,7%	34,8%	4,3%	38,7%
11	13%	69,6%	8,7%	8,6%
12	60,9%	4,3%	8,7%	25,8%
13	30,4%	30,4%	26,1%	12,9%
14	47,8%	0%	43,5%	8,6%
15	65,2%	17,4%	8,7%	8,6%
16	78,3%	0%	8,7%	12,9%
17	69,6%	21,7%	4,3%	4,3%
18	13%	52,2%	26,1%	8,6%
19	8,7%	13%	65,2%	12,9%

Sumber: Hasil Jawaban Angket Melalui *Google Form*

Berdasarkan jawaban pernyataan angket aktivis mahasiswa mengenai motivasi kuliah terlihat bahwa opsi jawaban yang paling banyak dipilih dari pernyataan nomor sepuluh sampai Sembilan belas adalah opsi jawaban A pada nomor enam belas yaitu cara mempersiapkan diri mempelajari materi sebelum perkuliahan adalah membaca modul perkuliahan. Sedangkan opsi jawaban yang tidak dipilih oleh responden adalah opsi pilihan jawaban B pada pernyataan nomor empat belas dan enam belas.

Merujuk pada paling banyak dipilih dan tidak dipilih oleh responden dapat dianalisis bahwa aktivis mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika memiliki motivasi untuk belajar sebelum perkuliahan dimulai dengan cara membaca modul. Manfaat membaca modul perkuliahan sebelum dimulainya kegiatan perkuliahan akan membantu aktivis mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar.

Pada saat pelajaran dimulai, materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami karena sudah membaca modul perkuliahan terlebih dahulu.

3. Keberhasilan Akademik

Berdasarkan data hasil studi aktivis mahasiswa memperoleh *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)* yang bagus. Ativis mahasiswa mendapatkan IPK sedang dan tinggi serta tidak ada yang mendapatkan IPK kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry bagus. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK).⁴ Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, dalam hal ini sebagai tolak ukurnya adalah *indeks prestasi (IP)*. Banyaknya tugas organisasi tidak mengurangi target dalam keberhasilan akademik untuk mendapatkan IPK tinggi.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara terhadap aktivis mahasiswa pada indikator keberhasilan akademik serta didukung oleh dokumentasi berupa IPK menunjukkan bahwa keberhasilan akademik bagus. Hal ini dapat dilihat pada soal nomor dua puluh sampai dua puluh empat sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan nomor dua puluh, banyak pendapat mengenai alasan menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu. Seperti: supaya hasil maksimal, melatih disiplin, melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu, dan lain sebagainya. Merujuk pada indikator keberhasilan akademik pilihan yang

⁴Nego Linuhung dan Nurain Suryadinata, "Analisis Keberhasilan Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 8, No. 1., 2019, Hal. 73-82.

tepat adalah melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu. Persentase aktivis mahasiswa memilih jawaban tersebut adalah 52,2% atau 12 orang aktivis mahasiswa.

- b. Pada pernyataan nomor dua puluh satu, mengenai persepsi bahwa tingkat kehadiran kuliah sangat penting. Pada umumnya jawaban yang dipilih atau diberikan sesuai dengan persepsi masing-masing karena hal tersebut mengenai pendapat. Maka setiap subjek dapat menjawab sesuai keinginannya. Namun merujuk pada indikator angket mengenai keberhasilan akademik jawaban yang tepat adalah agar tidak ada materi perkuliahan yang terlewatkan dan sebagai syarat untuk mengikuti ujian. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban tersebut adalah 60,8% atau 14 orang aktivis mahasiswa.
- c. Pada pernyataan nomor dua puluh dua, targer utama di Perguruan Tinggi mengenai prestasi banyak yang memberikan pendapat tambahan pada opsi pilihan d pada angket. Seperti: Lulus 3,5 tahun atau *Cumlaude*, Membanggakan orang tua dan lain sebagainya. Pilihan yang tepat pada jawaban tersebut berdasarkan indikator soal adalah memiliki IPK tinggi. Persentase aktivis mahasiswa memilih jawaban tersebut adalah 47,8% atau 11 orang aktivis mahasiswa.
- d. Pada pernyataan nomor dua puluh tiga, aktivis mahasiswa ditanyakan pendapat mengenai manfaat organisasi. Pada soal ini banyak aktivis mahasiswa yang memberikan jawaban pribadi pada point d. Merujuk pada indikator soal bahwa jawaban yang tepat adalah menambah wawasan serta

menambah relasi pertemanan. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban tersebut adalah 73,9% atau 17 orang aktivis mahasiswa.

- e. Pada pernyataan nomor dua puluh empat, mengenai manfaat IPK tinggi bagi aktivis mahasiswa adalah mempermudah mendapatkan pekerjaan dan untuk mendapatkan beasiswa. Ketika melamar pekerjaan, biasanya akan dibuka jalur khusus bagi mahasiswa *Cumlaude* atau mahasiswa dengan IPK tinggi. Maka ini suatu keberhasilan dalam akademik, begitupun untuk mendapatkan beasiswa. Mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa biasanya akan diminta IPK yang tinggi. Oleh sebab itu, IPK tinggi sangat bermanfaat atau diperlukan. Persentase aktivis mahasiswa yang memilih jawaban ini adalah 56,5% atau 13 orang aktivis mahasiswa.

Merujuk pada uraian diatas agar lebih mudah dipahami, maka dibuat tabel persentase jawaban aktivis mahasiswa mengenai motivasi kuliah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persentase Jawaban Keberhasilan Akademik

Nomor Angket	Persentase Pilihan Jawaban			
	Pilihan A	Pilihan B	Pilihan C	Pilihan D
20	4,3%	52,2%	30,4%	12,9%
21	13%	47,8%	34,8%	4,3%
22	47,8%	17,4%	8,7%	25,8
23	17,4%	56,5%	0%	21,5
24	17,4%	26,1	39,1	17,2

Sumber: Hasil Jawaban Angket Melalui *Google Form*

Berdasarkan jawaban angket aktivis mahasiswa pada soal nomor dua puluh sampai dua puluh empat terlihat bahwa opsi pilihan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden adalah opsi pilihan B pada nomor dua puluh tiga sebesar 56,5% yaitu manfaat organisasi adalah menambah wawasan. Sedangkan,

opsi pilihan yang tidak dipilih oleh responden adalah opsi jawaban C pada nomor dua puluh tiga sebesar 0% yaitu manfaat organisasi untuk mengisi waktu kosong.

Merujuk pada pilihan responden, dapat dianalisis bahwa aktivis mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika memiliki tujuan yang jelas bergabung dalam organisasi bukan sekadar mengisi waktu kosong. Tujuan aktivis mahasiswa bergabung dalam organisasi yaitu untuk menambah wawasan dalam berorganisasi yang tidak didapat di perkuliahan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika periode 2022/2023 sebanyak 23 subjek. Subjek yang dipilih sebanyak 23 adalah aktivis mahasiswa pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Pendidikan Matematika yang memiliki tanggung jawab lebih banyak dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya. Hal ini didasarkan pada jabatan dan tugas yang diberikan serta pengalaman berorganisasi.

Penelitian ini terbatas pada manajemen waktu organisasi dan kuliah tingkat Prodi. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih luas ke tingkat Fakultas, Universitas, dan organisasi *eksternal* kampus. Selain pada pembahasan manajemen waktu organisasi dan kuliah, penelitian ini dapat diteliti pada pembahasan manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk

mencari pengalaman kerja. Penelitian ini juga dapat diteliti untuk mendalami sikap pada aktivis mahasiswa. Seperti: kemampuan *Public Speaking*, bersikap kritis, percaya diri, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan menjalin kerjasama. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk mahasiswa kependidikan calon guru. Sebagai calon guru, mahasiswa kependidikan dapat pula mengembangkan kemampuan dirinya dalam berorganisasi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV tentang manajemen waktu, motivasi kuliah, dan keberhasilan akademik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivis mahasiswa mampu menerapkan perencanaan jadwal kegiatan dengan baik dapat dimulai dari perencanaan, penggunaan waktu, dan mengorganisir terhadap penggunaan waktu hingga pada pelaksanaannya. Aktivis mahasiswa menggunakan buku catatan harian untuk membuat catatan prioritas utama, apabila ada kegiatan lain yang berbenturan maka aktivis mahasiswa akan melaksanakan kegiatan prioritas utama terlebih dahulu.

Motivasi kuliah aktivis mahasiswa yaitu belajar sebelum perkuliahan dimulai dengan cara membaca modul. Manfaat membaca modul perkuliahan sebelum dimulainya kegiatan perkuliahan akan membantu aktivis mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum belajar. Pada saat pelajaran dimulai, materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami karena sudah membaca modul perkuliahan terlebih dahulu.

Pada indikator keberhasilan akademik, mendapatkan IPK tinggi merupakan target utama aktivis mahasiswa. IPK tinggi akan membantu aktivis mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa, mempertahankan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan menjadi modal untuk mencari pekerjaan setelah lulus kuliah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dipaparkan, maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada pihak aktivis mahasiswa dan peneliti selanjutnya:

1. Aktivis mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa banyak aktivis mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika mampu menerapkan manajemen waktu organisasi dan kuliah, maka disarankan kepada para aktivis agar mampu mempertahankan atau meningkatkan manajemen waktu. Selanjutnya, perlu diingatkan selain aktif berorganisasi juga harus mengutamakan kegiatan akademis yang menjadi tujuan utama seorang aktivis mahasiswa dalam dunia perkuliahan.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan kepada peneliti selanjutnya mengenai manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar meneliti permasalahan ini dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam serta menambah responden pada tingkat fakultas hingga universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. *Penelitian Kependidikan : Prosedur & strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, Zainal.2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto,Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Cecilia Pretty Grafiani. 2021. *Seni Manajemen Waktu*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Gea, Antonius Atosokhi. 2014. “Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien”, *Jurnal Humaniora*, 5(2): 777-785
- Gunawan, Imam.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada
- Kemenristekdikti. 2012. *Permenristekdikti No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Novita Dwi Andari, Rini Nugraheni, “Analisi Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja” *Diponegoro Journal of Management*, Vol 5, Nomor 2, Tahun 2016, hal 1-10.
- Ramadan, Willy. 2014. *Kado untuk Mahasiswaa aktivis*. Yogyakarta : IAIN ANTASARI PRESS
- Sandra, Kusnul Ika, dan M. As’ad Djalali. 2013. *Manajemen Waktu, Etifikasi-Diri dan Prokrastinasi*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol.2 (3): 217-222.
- Stilla Maanesh.2009. *Siap Kuliah*. Jakarta: Gagas Media.
- Sugiyono.2017. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press

- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Veta Lidya Delimah Pasaribu, Risza Putri Elburdah, dkk. 2019. “Penggunaan Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah”. *Jurnal Abdimas*, Vol.1, No.1, hal. 84-91.
- Yuswardi, dkk. 2016. Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Idea Nursing Journal*. Vol VII No.3. Hal. 66-72.



Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-17658/U.n.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 04 Oktober 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. H. Nuralam, M.Pd. sebagai Pembimbing Pertama
2. Lasmī, S.Si., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua
untuk membimbing Skripsi:
Nama : Eko Setio Widhodho
NIM : 170205030
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah pada Aktifis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh, 16 Desember 2021 M
11 Jumadil Akhir 1443 H H

a.n. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4953/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar - Raniry
2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **EKO SETIO WIDHODHO / 170205030**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Matematika

Alamat sekarang : Jl. Tgk. Direleung, Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah pada Aktifis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 April 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Mei 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Website: <http://pma.uin.ar-raniry.ac.id>, Email: ftk.prodipma@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-178/Un.08/PMA/PP.00.9/06/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Eko Setio Widhodo
NIM : 170205030
Prodi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah pada Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Pembimbing 1 : Dr. Nuralam, M.Pd.
Pembimbing 2 : Lasmi, S.Si, M.Pd

adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul skripsi yang telah disahkan tanggal 04 Oktober 2021. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

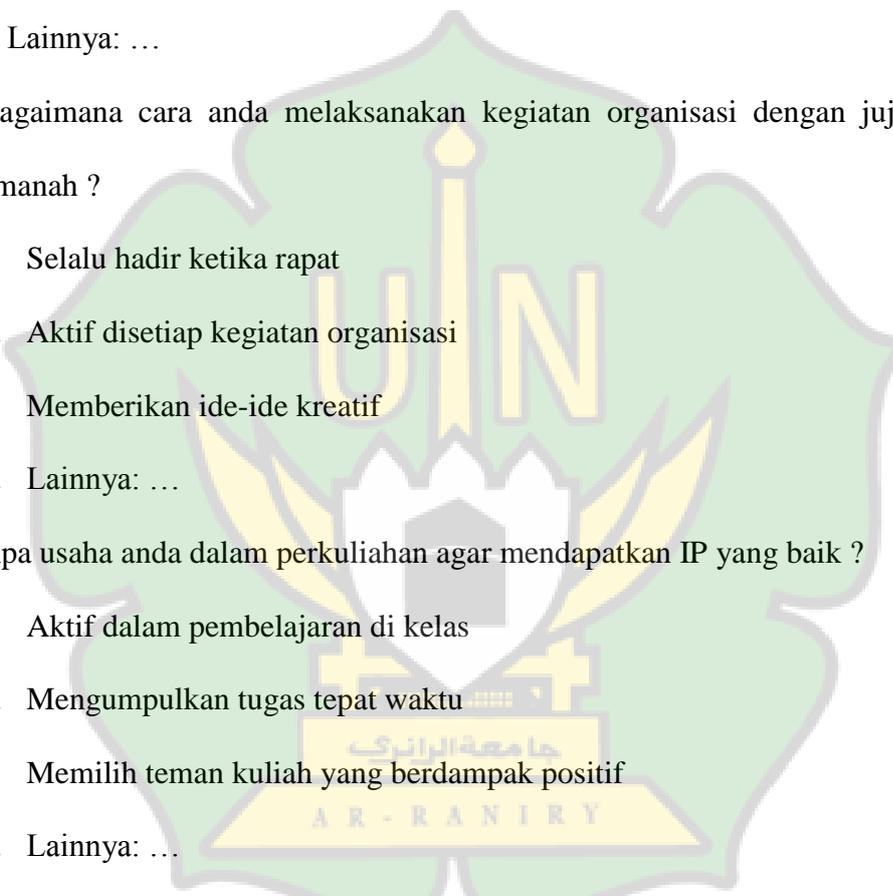
Banda Aceh, 17 Juni 2022
Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dr. M. Duskri, M.Kes.
NIP. 197009291994021001

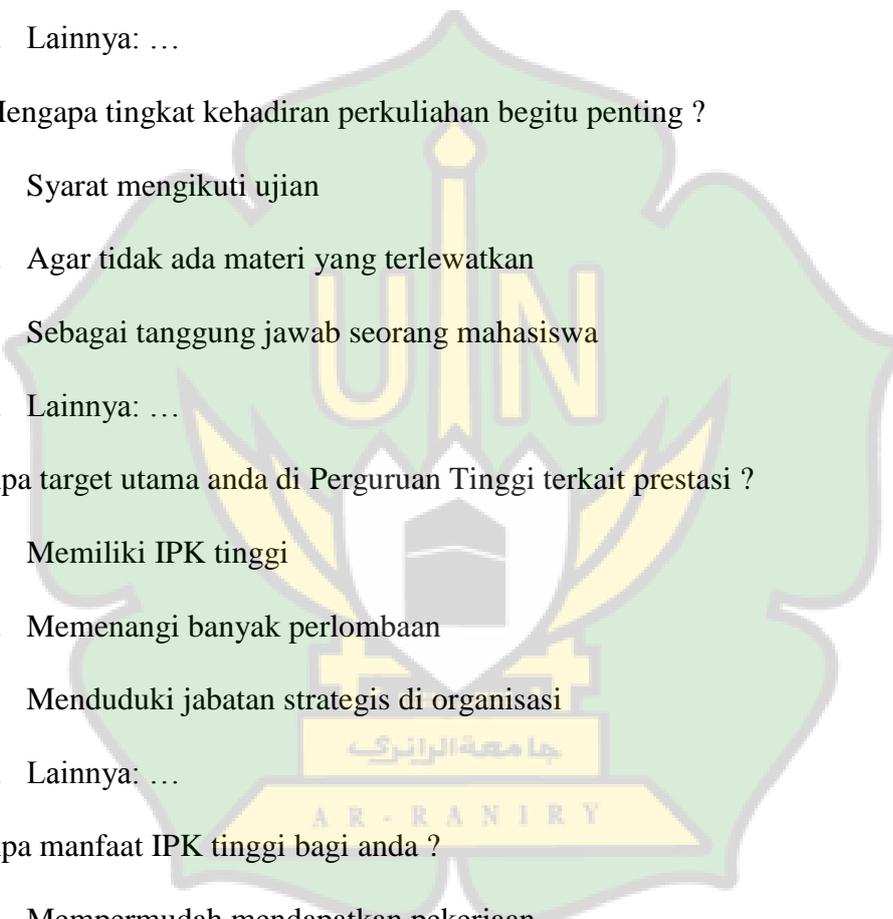
Lampiran 4: Angket Semi Terbuka Manajemen Waktu Sebelum Validasi**Angket Semi Terbuka****“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”**

1. Bagaimana cara anda mengorganisir jadwal dengan teratur ?
 - a. Selesaikan pekerjaan paling penting terlebih dahulu
 - b. Selesaikan tugas lebih awal
 - c. Tidak menyiakan waktu (nongkrong, bermain game, menolak ajakan teman yang kurang bermanfaat)
 - d. Lainnya: ...
2. Alat bantu apa yang anda gunakan untuk mengorganisir jadwal dengan teratur ?
 - a. Buku catatan harian
 - b. Aplikasi Notepad
 - c. Kalender
 - d. Lainnya: ...
3. Mengapa anda perlu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik ?
 - a. Membantu manajemen waktu
 - b. Meningkatkan produktivitas
 - c. Memiliki banyak waktu luang
 - d. Lainnya:...
4. Apa yang anda lakukan jika jadwal harian tidak berjalan dengan baik ?
 - a. Membuat jadwal harian baru
 - b. Mengurangi jadwal harian

- c. Hanya membuat jadwal prioritas
 - d. Lainnya : ...
5. Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas tepat waktu ?
- a. Memiliki rasa tanggung jawab
 - b. Tidak menunda-nunda pekerjaan
 - c. Membuat daftar tugas
 - d. Lainnya: ...
6. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas tepat waktu ?
- a. Agar mendapatkan nilai yang sempurna
 - b. Melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu
 - c. Supaya hasil tugas maksimal
 - d. Lainnya: ...
7. Apa manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi ?
- a. Agar tidak menunda-nunda pekerjaan
 - b. Lebih banyak kebebasan waktu
 - c. Tingkat produktivitas lebih tinggi
 - d. Lainnya: ...
8. Apa yang akan anda lakukan jika jadwal kuliah bersamaan dengan kegiatan organisasi ?
- a. Meninggalkan perkuliahan (Minta izin kepada dosen)
 - b. Meninggalkan kegiatan organisasi
 - c. Mendahulukan kegiatan mendesak (kegiatan lebih penting di hari tersebut)

- d. Lainnya: ...
9. Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan kuliah dengan jujur dan amanah ?
- Kehadiran kuliah 75%
 - Mengerjakan semua tugas yang diberikan dosen
 - Tidak mencontek ketika ujian
 - Lainnya: ...
10. Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan organisasi dengan jujur dan amanah ?
- Selalu hadir ketika rapat
 - Aktif disetiap kegiatan organisasi
 - Memberikan ide-ide kreatif
 - Lainnya: ...
11. Apa usaha anda dalam perkuliahan agar mendapatkan IP yang baik ?
- Aktif dalam pembelajaran di kelas
 - Mengumpulkan tugas tepat waktu
 - Memilih teman kuliah yang berdampak positif
 - Lainnya: ...
12. Bagaimana cara anda menjadikan waktu perkuliahan agar efektif dengan banyaknya kegiatan organisasi ?
- Mencatat semua materi yang diberikan dosen
 - Bersikap kritis ketika belajar
 - Belajar dengan teman atau media elektronik (Youtube, Ruangguru, dll)
 - Lainnya: ...
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a stylized minaret or tower, the letters 'UIN' in a large, bold font, and the text 'AR-RANIRY' at the bottom. Above the shield, there is Arabic calligraphy. The entire logo is set against a light green background.

13. Mengapa anda menjadikan kuliah sebagai prioritas nomor satu ?
- Tujuan utama kuliah
 - Agar lulus tepat waktu
 - Agar mendapatkan nilai yang memuaskan
 - Lainnya: ...
14. Bagaimana cara anda mempersiapkan diri untuk mempelajari materi sebelum perkuliahan ?
- Membaca modul perkuliahan
 - Belajar dengan kakak leting
 - Tidak belajar
 - Lainnya: ...
15. Kapan biasanya anda mengulang kembali materi perkuliahan yang telat dipelajari ?
- Setelah pulang kuliah
 - Ketika ada waktu kosong
 - Ketika hampir menghadapi ujian
 - Lainnya: ...
16. Bagaimana strategi belajar anda untuk menghadapi ujian ?
- Membuat kelompok belajar
 - Mengulang sendiri semua materi yang telah di pelajari
 - Membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan diujikan
 - Lainnya: ...

17. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen tepat waktu ?
- Agar mendapatkan nilai yang sempurna
 - Melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu
 - Supaya hasil tugas maksimal
 - Lainnya: ...
18. Mengapa tingkat kehadiran perkuliahan begitu penting ?
- Syarat mengikuti ujian
 - Agar tidak ada materi yang terlewatkan
 - Sebagai tanggung jawab seorang mahasiswa
 - Lainnya: ...
19. Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?
- Memiliki IPK tinggi
 - Memenangkan banyak perlombaan
 - Menduduki jabatan strategis di organisasi
 - Lainnya: ...
20. Apa manfaat IPK tinggi bagi anda ?
- Mempermudah mendapatkan pekerjaan
 - Membanggakan orang tua
 - Untuk mendapatkan beasiswa
 - Lainnya: ...
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of UIN Ar-Raniry. The logo is green and yellow, featuring a central emblem with a minaret and the text 'UIN' in large yellow letters. Below the emblem, the name 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) is written in Arabic script, and 'AR-RANIRY' is written in English below that. The logo is centered on the page and overlaps with the text of questions 18 and 19.

Lampiran 5: Lembar Validasi Angket Semi Terbuka dan Pedoman Wawancara Terstruktur

Angket Semi Terbuka

“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”

1. Bagaimana cara anda mengorganisir jadwal dengan teratur ?
 - a. Selesaikan pekerjaan paling penting terlebih dahulu
 - b. Selesaikan tugas lebih awal
 - c. Tidak menyiakan waktu (nongkrong, bermain game, menolak ajakan teman yang kurang bermanfaat)
 - d. Lainnya: ...
2. Alat bantu apa yang anda gunakan untuk mengorganisir jadwal dengan teratur ?
 - a. Buku catatan harian
 - b. Aplikasi Notepad
 - c. Kalender
 - d. Lainnya: ...
3. Mengapa anda perlu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik ?
 - a. Membantu manajemen waktu
 - b. Meningkatkan produktivitas
 - c. Memiliki banyak waktu luang
 - d. Lainnya: ...
4. Apa yang anda lakukan jika jadwal harian tidak berjalan dengan baik ?
 - a. Membuat jadwal harian baru
 - b. Mengurangi jadwal harian
 - c. Hanya membuat jadwal prioritas
 - d. Lainnya: ...
5. Bagaimana cara anda menvelesaikan tugas tepat waktu ?
 - a. Memiliki rasa tanggung jawab
 - b. Tidak menunda-nunda pekerjaan
 - c. Membuat daftar tugas
 - d. Lainnya: ...

Comment [K1]: Mana pengantar dan petunjuk pengisiannya?

Comment [K2]: Untuk angket lebih bagus menggunakan kalimat pernyataan, bukan pertanyaan.

Comment [K3]: Harus ada pernyataan dulu: Saya menvelesaikan tugas tepat waktu
A.Selalu
B.Sering
C.Kadang
D.Tidak pernah.

Comment [K4]: Harus ada penjelasan tugas apa? Missal tugas kuliah, tugas di rumah, atau tugas di tempat kerja.

6. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas tepat waktu ?
- Agar mendapatkan nilai yang sempurna
 - Melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu
 - Supaya hasil tugas maksimal
 - Lainnya: ...
7. Apa manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi ?
- Agar tidak menunda-nunda pekerjaan
 - Lebih banyak kebebasan waktu
 - Tingkat produktivitas lebih tinggi
 - Lainnya: ...
8. Apa yang akan anda lakukan jika jadwal kuliah bersamaan dengan kegiatan organisasi ?
- Meninggalkan perkuliahan (Minta izin kepada dosen)
 - Meninggalkan kegiatan organisasi
 - Mendahulukan kegiatan mendesak (kegiatan lebih penting di hari tersebut)
 - Lainnya: ...
9. Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan kuliah dengan jujur dan amanah ?
- Kehadiran kuliah 75%
 - Mengerjakan semua tugas yang diberikan dosen
 - Tidak mencontek ketika ujian
 - Lainnya: ...
10. Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan organisasi dengan jujur dan amanah ?
- Selalu hadir ketika rapat
 - Aktif disetiap kegiatan organisasi
 - Memberikan ide-ide kreatif
 - Lainnya: ...

Comment [K5]: Perlu penjelasan maksudnya!!

11. Apa usaha anda dalam perkuliahan agar mendapatkan IP yang baik ?
- Aktif dalam pembelajaran di kelas
 - Mengumpulkan tugas tepat waktu
 - Memilih teman kuliah yang berdampak positif
 - Lainnya: ...
12. Bagaimana cara anda menjadikan waktu perkuliahan agar efektif dengan banyaknya kegiatan organisasi ?
- Mencatat semua materi yang diberikan dosen
 - Bersikap kritis ketika belajar
 - Belajar dengan teman atau media elektronik (Youtube, Ruangguru, dll)
 - Lainnya: ...
13. Mengapa anda menjadikan kuliah sebagai prioritas nomor satu ?
- Tujuan utama kuliah
 - Agar lulus tepat waktu
 - Agar mendapatkan nilai yang memuaskan
 - Lainnya: ...
14. Bagaimana cara anda mempersiapkan diri untuk mempelajari materi sebelum perkuliahan ?
- Membaca modul perkuliahan
 - Belajar dengan kakak leting
 - Tidak belajar
 - Lainnya: ...
15. Kapan biasanya anda mengulang kembali materi perkuliahan yang telah dipelajari ?
- Setelah pulang kuliah
 - Ketika ada waktu kosong
 - Ketika hampir menghadapi ujian
 - Lainnya: ...
16. Bagaimana strategi belajar anda untuk menghadapi ujian ?
- Membuat kelompok belajar
 - Mengulang sendiri semua materi yang telah di pelajari
 - Membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan diujikan
 - Lainnya: ...

Comment [K6]: Perlu penjelasan, apa yang dimaksud dengan efektif?

Comment [K7]: Harusnya ada pertanyaan jika kegiatan kuliah beradu dengan kegiatan organisasi, mana yang akan dipilih? Apa alasannya??

Comment [K8]: Harusnya ada pertanyaan, apa setrategi untuk materi yang tidak sempat masuk kuliah?

17. Apa tujuan anda menvelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen tepat waktu ?

- a. Agar mendapatkan nilai yang sempurna
- b. Melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu
- c. Supaya hasil tugas maksimal
- d. Lainnya: ...

18. Mengapa tingkat kehadiran perkuliahan begitu penting ?

- a. Syarat mengikuti ujian
- b. Agar tidak ada materi yang terlewatkan
- c. Sebagai tanggung jawab seorang mahasiswa
- d. Lainnya: ...

Comment [K9]: Jangan Tanya mengapa, tapi Tanya pendapat? Atau persepsi?

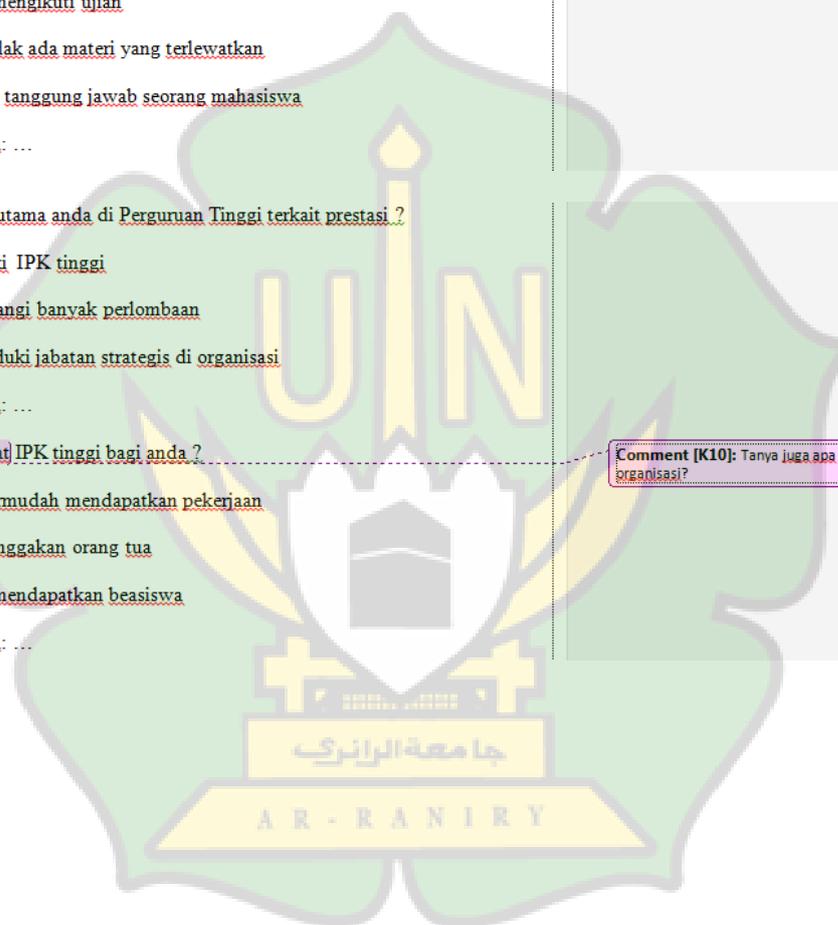
19. Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?

- a. Memiliki IPK tinggi
- b. Memenangi banvak perlombaan
- c. Menduduki jabatan strategis di organisasi
- d. Lainnya: ...

20. Apa manfaat IPK tinggi bagi anda ?

- a. Mempermudah mendapatkan pekerjaan
- b. Membanggakan orang tua
- c. Untuk mendapatkan beasiswa
- d. Lainnya: ...

Comment [K10]: Tanya juga apa manfaat organisasi?



LEMBAR VALIDASI

ANGKET MANAJEMEN WAKTU AKTIVIS MAHASISWA

Judul Penelitian : Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah pada
 aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Peneliti : Eko Setio Widhodho

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ ibu, berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Skala penskoran yang digunakan adalah:
 - 1 : berarti "tidak baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Nama Validator:

No	Aspek yang Dinilai	Skala					Komentar
		Penilaian					
		1	2	3	4	5	
I	Format						
	a. Penulisan identitas sudah jelas						✓
	b. Pengaturan tata letak sudah teratur						✓
	c. Jenis dan ukuran huruf sudah sesuai						✓
II	Bahasa						
	a. Kebenaran tata bahasa						✓
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana						✓
	c. Pernyataan dan pertanyaan tidak						✓

	mengandung makna ganda							
	d. Kejelasan petunjuk atau arahan							✓
III	Isi							
	a. Kebenaran pernyataan dan pertanyaan							✓
	b. Semua pernyataan dan pertanyaan pada angket dapat digunakan untuk mengukur manajemen waktu aktivis mahasiswa						✓	
	c. Kelayakan sebagai instrument pendukung							✓

C. Komentar dan saran

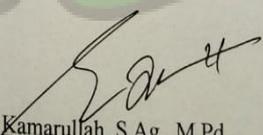
Lihat catatan di Instrumen

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket manajemen waktu aktivis mahasiswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 4 April 2022
Validator,


Kamarullah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760622000121002

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah pada
aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Peneliti : Eko Setio Widhodho

A. Tujuan Wawancara

Menggali informasi lebih dalam mengenai manajemen waktu kuliah dan organisasi aktivis mahasiswa.

B. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, silahkan tulis pada point komentar dan saran, atau pada lembar instrument.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas	✓	
2	Urutan perintah atau pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan sistematis	✓	
3	Butir-butir perintah atau pertanyaan mendorong responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang diinginkan	✓	
4	Butir-butir perintah atau pertanyaan menggambarkan arah tujuan dari penelitian	✓	
5	Butir-butir perintah atau pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	
6	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan tidak mengarahkan aktivis mahasiswa kepada kesimpulan	✓	

	tertentu		
7	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan mendorong aktivis mahasiswa memberi penjelasan tanpa tekanan.	✓	
8	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian.	✓	
9	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia sederhana, komunikatif, dan mudah di pahami.	✓	
Kesimpulan			LDP

C. Komentar dan saran

*libat di instrumen (sudah
ditulis di instrum)*

*Pada tabel kesimpulan, harap diisi dengan kriteria dibawah ini:

LD: Layak digunakan

LDP: Layak digunakan dengan perbaikan

TLD: Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 4 April 2022
Validator,


Kamarullah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606222000121002

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MANAJEMEN WAKTU AKTIVIS MAHASISWA

Judul Penelitian : Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah pada
 aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Peneliti : Eko Setio Widhodho

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ ibu, berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Skala penskoran yang digunakan adalah:
 - 1 : berarti "tidak baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Nama Validator:

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
I	Format						
	a. Penulisan identitas sudah jelas				✓		
	b. Pengaturan tata letak sudah teratur				✓		
	c. Jenis dan ukuran huruf sudah sesuai				✓		
II	Bahasa						
	a. Kebenaran tata bahasa				✓		
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana				✓		
	c. Pernyataan dan pertanyaan tidak				✓		

	mengandung makna ganda						
	d. Kejelasan petunjuk atau arahan				✓		
III	Isi						
	a. Kebenaran pernyataan dan pertanyaan				✓		
	b. Semua pernyataan dan pertanyaan pada angket dapat digunakan untuk mengukur manajemen waktu aktivis mahasiswa				✓		
	c. Kelayakan sebagai instrument pendukung				✓		

C. Komentar dan saran

lihat di catatan instrumen

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket manajemen waktu aktivis mahasiswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 28 Maret 2022

Validasi *tar*

Zulkifli
Dr. Zulkifli, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah pada
aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Peneliti : Eko Setio Widhodho

A. Tujuan Wawancara

Menggali informasi lebih dalam mengenai manajemen waktu kuliah dan organisasi aktivis mahasiswa.

B. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, silahkan tulis pada point komentar dan saran, atau pada lembar instrument.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas	✓	
2	Urutan perintah atau pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan sistematis	✓	
3	Butir-butir perintah atau pertanyaan mendorong responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang diinginkan	✓	
4	Butir-butir perintah atau pertanyaan menggambarkan arah tujuan dari penelitian	✓	
5	Butir-butir perintah atau pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	
6	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan tidak mengarahkan aktivis mahasiswa kepada kesimpulan	✓	

5	Butir-butir perintah atau pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓	
6	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan tidak mengarahkan aktivis mahasiswa kepada kesimpulan tertentu.	✓	
7	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan mendorong aktivis mahasiswa memberi penjelasan tanpa tekanan.	✓	
8	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian.	✓	
9	Rumusan butir-butir perintah atau pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia sederhana, komunikatif, dan mudah di pahami.	✓	
Kesimpulan			LDP

C. Komentar dan saran

Sudah dituliskan di instrumen

.....

.....

.....

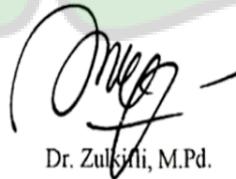
*Pada tabel kesimpulan, harap diisi dengan kriteria dibawah ini:

LD: Layak digunakan

LDP: Layak digunakan dengan perbaikan

TLD: Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 28 Maret 2022
Validator,



Dr. Zulfitri, M.Pd.

Lampiran 6: Angket Semi Terbuka Setelah Validasi**Angket Semi Terbuka****“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”****A. PETUNJUK**

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan sebenarnya terjadi.
3. Pilihlah jawaban anda di halaman yang telah disediakan.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai perkuliahan anda.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiannya.

B. Identitas Responden

- Nama :
NIM :
Leting :
Jabatan di HMP :
IPK :

C. Pertanyaan

1. Bagaimana cara anda mengorganisir jadwal dengan teratur?
 - a. Menyelesaikan pekerjaan paling penting terlebih dahulu
 - b. Menyelesaikan tugas lebih awal
 - c. Tidak menyiakan waktu (nongkrong, bermain game, menolak ajakan teman yang kurang bermanfaat)
 - d. Lainnya: ...

2. Alat bantu apa yang anda gunakan untuk mengorganisir jadwal dengan teratur ?
 - a. Buku catatan harian
 - b. Aplikasi Notepad
 - c. Kalender
 - d. Lainnya: ...
3. Mengapa anda perlu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik ?
 - a. Membantu manajemen waktu
 - b. Meningkatkan produktivitas
 - c. Memiliki banyak waktu luang
 - d. Lainnya:...
4. Apa yang anda lakukan jika jadwal harian tidak berjalan dengan baik ?
 - a. Membuat jadwal harian baru
 - b. Mengurangi jadwal harian
 - c. Hanya membuat jadwal prioritas
 - d. Lainnya : ...
5. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu ?
 - a. Memiliki rasa tanggung jawab

- b. Tidak menunda-nunda pekerjaan
 - c. Membuat daftar tugas
 - d. Lainnya: ...
7. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu ?
- a. Agar mendapatkan nilai yang sempurna
 - b. Melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu
 - c. Supaya hasil tugas maksimal
 - d. Lainnya: ...
8. Apa manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi ?
- a. Agar tidak menunda-nunda pekerjaan
 - b. Lebih banyak kebebasan waktu
 - c. Tingkat produktivitas lebih tinggi
 - d. Lainnya: ...
9. Apa yang akan anda lakukan jika jadwal kuliah bersamaan dengan kegiatan organisasi ?
- a. Meninggalkan perkuliahan (Minta izin kepada dosen)
 - b. Meninggalkan kegiatan organisasi
 - c. Mendahulukan kegiatan mendesak (kegiatan lebih penting di hari tersebut)
 - d. Lainnya: ...
10. Menurut anda, kewajiban bagi seorang mahasiswa yang harus dipenuhi adalah ?
- a. Kehadiran kuliah 75%

- b. Mengerjakan semua tugas yang diberikan dosen
 - c. Tidak mencontek ketika ujian
 - d. Lainnya: ...
11. Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan organisasi dengan jujur dan amanah ?
- a. Selalu hadir ketika rapat
 - b. Aktif disetiap kegiatan organisasi
 - c. Memberikan ide-ide kreatif
 - d. Lainnya: ...
12. Apa usaha anda dalam perkuliahan agar mendapatkan IP yang baik ?
- a. Aktif dalam pembelajaran di kelas
 - b. Mengumpulkan tugas tepat waktu
 - c. Memilih teman kuliah yang berdampak positif
 - d. Lainnya: ...
13. Bagaimana cara anda memanfaatkan waktu perkuliahan yang tersedia setiap harinya dengan banyaknya kegiatan organisasi ?
- a. Mencatat semua materi yang diberikan dosen
 - b. Bersikap kritis ketika belajar
 - c. Belajar dengan teman atau media elektronik (Youtube, Ruangguru, dll)
 - d. Lainnya: ...
14. Apabila terjadi dua kegiatan bersamaan antara kuliah dan organisasi, apa yang akan diprioritaskan? Apa alasannya?
- a. Kuliah, karena prioritas utama

- b. Organisasi, karena memiliki tanggung jawab
 - c. Mendahulukan kegiatan mendesak (kegiatan lebih penting di hari tersebut)
 - d. Lainnya: ...
15. Mengapa anda menjadikan kuliah sebagai prioritas nomor satu ?
- a. Tujuan utama kuliah
 - b. Agar lulus tepat waktu
 - c. Agar mendapatkan nilai yang memuaskan
 - d. Lainnya: ...
16. Bagaimana cara anda mempersiapkan diri untuk mempelajari materi sebelum perkuliahan ?
- a. Membaca modul perkuliahan
 - b. Belajar dengan kakak leting
 - c. Tidak belajar
 - d. Lainnya: ...
17. Apa strategi anda untuk mengatasi ketertinggalan materi perkuliahan ?
- a. Belajar dengan teman
 - b. Belajar sendiri di media pembelajaran seperti youtube atau media lainnya.
 - c. Belajar ketika H-1 ujian
 - d. Lainnya: ...
18. Kapan biasanya anda mengulang kembali materi perkuliahan yang telat dipelajari ?
- a. Setelah pulang kuliah
 - b. Ketika ada waktu kosong

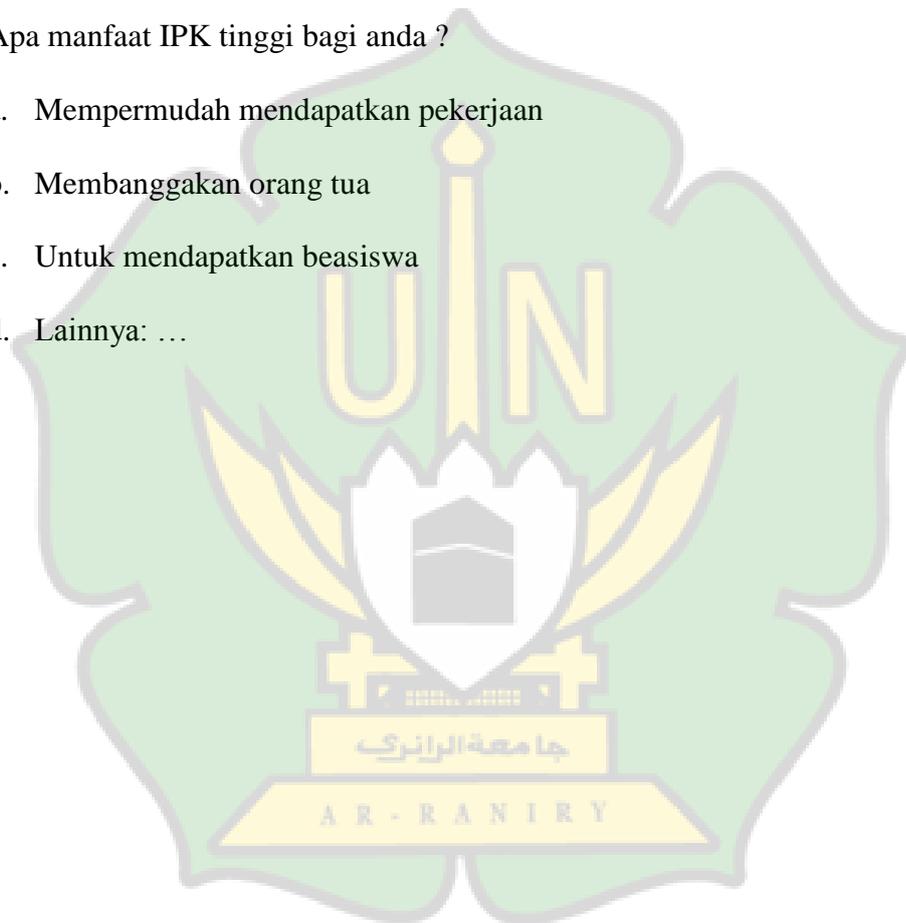
- c. Ketika hampir menghadapi ujian
 - d. Lainnya: ...
19. Bagaimana strategi belajar anda untuk menghadapi ujian ?
- a. Membuat kelompok belajar
 - b. Mengulang sendiri semua materi yang telah di pelajari
 - c. Membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan diujikan
 - d. Lainnya: ...
20. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen tepat waktu ?
- a. Agar mendapatkan nilai yang sempurna
 - b. Melatih mengerjakan sesuatu tepat waktu
 - c. Supaya hasil tugas maksimal
 - d. Lainnya: ...
21. Apa persepsi anda bahwa tingkat kehadiran perkuliahan sangat penting ?
- a. Syarat mengikuti ujian
 - b. Agar tidak ada materi yang terlewatkan
 - c. Sebagai tanggung jawab seorang mahasiswa
 - d. Lainnya: ...
22. Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?
- a. Memiliki IPK tinggi
 - b. Memenangi banyak perlombaan
 - c. Menduduki jabatan strategis di organisasi
 - d. Lainnya: ...

23. Apa manfaat organisasi bagi anda ?

- a. Menambah relasi pertemanan
- b. Menambah wawasan
- c. Mengisi waktu kosong
- d. Lainnya: ...

24. Apa manfaat IPK tinggi bagi anda ?

- a. Mempermudah mendapatkan pekerjaan
- b. Membanggakan orang tua
- c. Untuk mendapatkan beasiswa
- d. Lainnya: ...



Lampiran 7: Lembar Pedoman Wawancara Semi Terstruktur**Pedoman Wawancara Semiterstruktur****“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”****A. Identitas Responden**

Nama :

NIM :

Leting :

Jabatan di HMP :

IPK :

B. Pertanyaan

No	Aspek yang ingin dilihat	Pertanyaan	Jawaban
1.	Manajemen Waktu	Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan kontrol terhadap waktu ?	
		Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda ?	
		Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat ?	
		Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat ?	

2.	Motivasi Kuliah	Ketika sudah memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi. Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca materi untuk ujian?	
		Apa yang akan anda lakukan untuk mendapatkan IP yang tinggi?	
		Apa manfaat IP yang tinggi bagi anda? Jelaskan!	
3.	Keberhasilan Akademik	Apakah organisasi mengganggu perkuliahan ?	
		Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?	
		Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?	
		Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?	

Lampiran 8: Brosur Pendaftaran Calon Pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Periode 2022/2023






Periode 2022/2023

OPEN RECRUITMENT OPEN
PENCUIDIS HIMMPTIKA PENGURUS

Persyaratan :

- 1) Mahasiswa aktif pendidikan matematika angkatan 2019 sampai 2021
- 2) Mengisi formulir pendaftaran online
- 3) Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar
- 4) Mengikuti tes wawancara sesuai jadwal yang ditentukan
- 5) Mengupload KRS/Surat Aktif/Screenshot KHS terbaru
- 6) Mengupload bukti screenshot telah memfollow instagram @himmaptikaftkuin dan subscribe Channel YouTube HIMMPTIKA UIN Ar-Raniry
- 7) Mengupload foto (no selfie)

Contact Person:

Rahmat Syawaladi : 0822-7313-3388 (WA)
 Azriyatun Rizqa : 0853-7015-2360 (WA)

Link Pendaftaran:

<https://bit.ly/OPREcpengurusPMA>
<https://bit.ly/OPREcpengurusPMA>

Kabinet Infinite

 Himmaptika UIN Ar-raniry
  himmaptikaftkuin
  himmaptika.uinar@gmail.com
  Himmaptika UIN Ar-raniry

Lampiran 9: Link Angket

Kirim formulir

 Kumpulkan email UIN Ar-Raniry responden secara otomatis

Kirim melalui

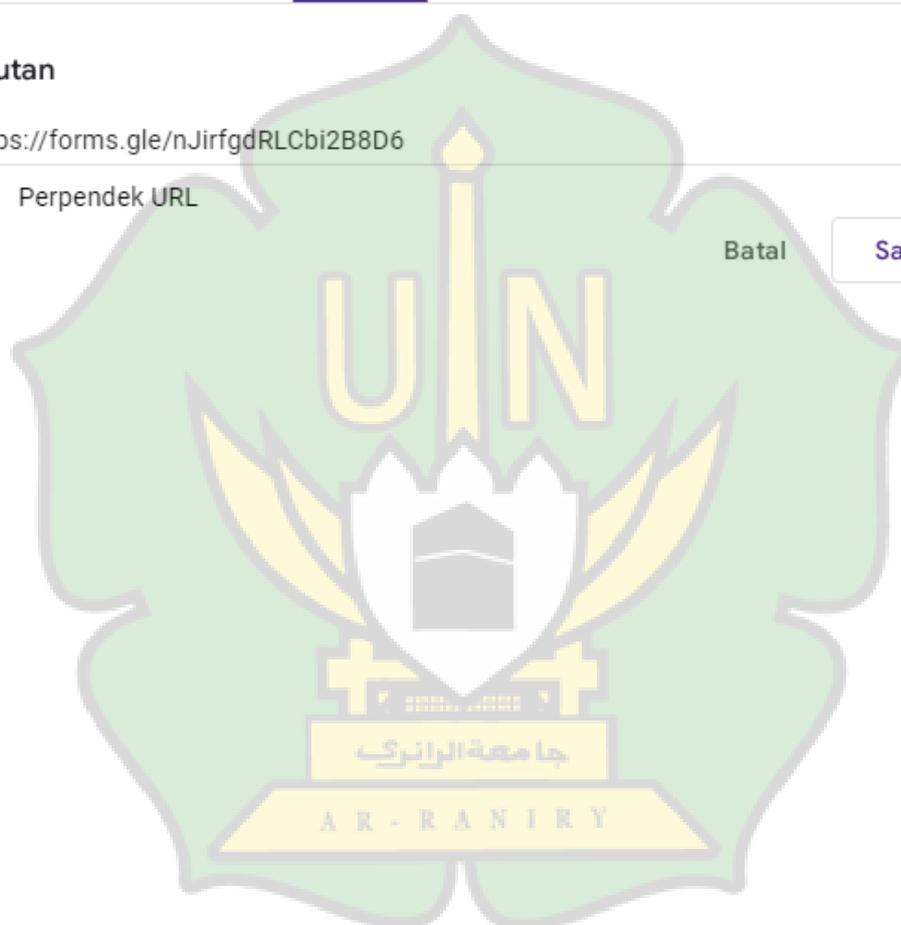


Tautan

<https://forms.gle/nJirfgdRLCbi2B8D6> Perpendek URL

Batal

Salin

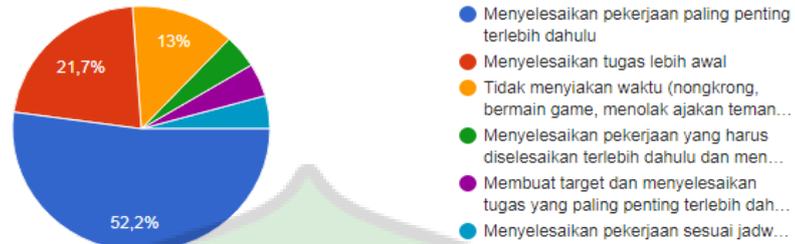


Lampiran 10: Persentase Jawaban Angket Manajemen Waktu

1. Bagaimana cara anda mengorganisir jadwal dengan teratur ?

[Salin](#)

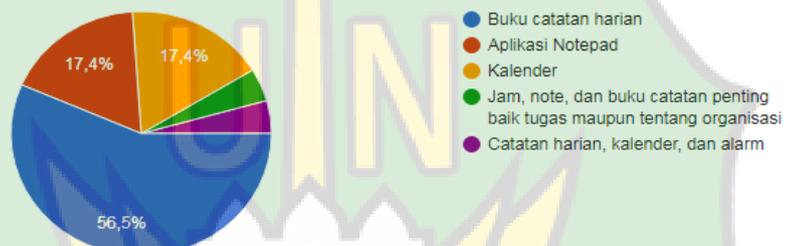
23 jawaban



2. Alat bantu apa yang anda gunakan untuk mengorganisir jadwal dengan teratur ?

[Salin](#)

23 jawaban



3. Mengapa anda perlu merencanakan jadwal kegiatan dengan baik?

[Salin](#)

23 jawaban



4. Apa yang anda lakukan jika jadwal harian tidak berjalan dengan baik?

[Salin](#)

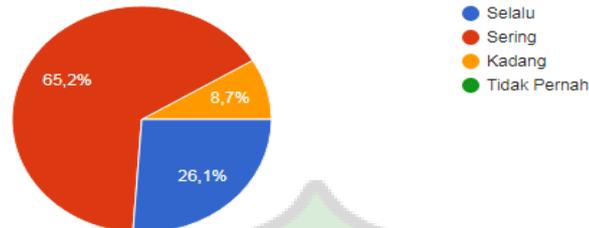
23 jawaban



5. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu

[Salin](#)

23 jawaban



6. Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu?

[Salin](#)

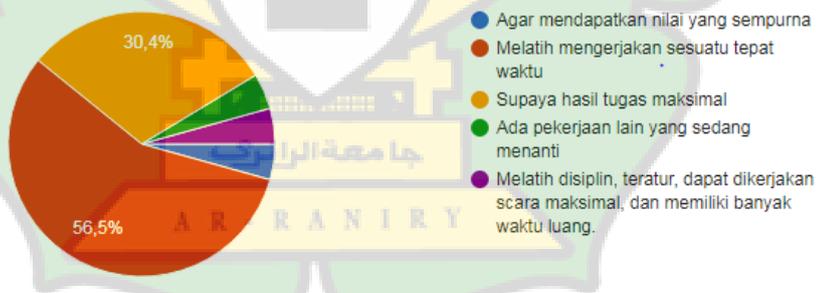
23 jawaban



7. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu?

[Salin](#)

23 jawaban



8. Apa manfaat menggunakan waktu secara efektif dan efisien dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi ?

[Salin](#)

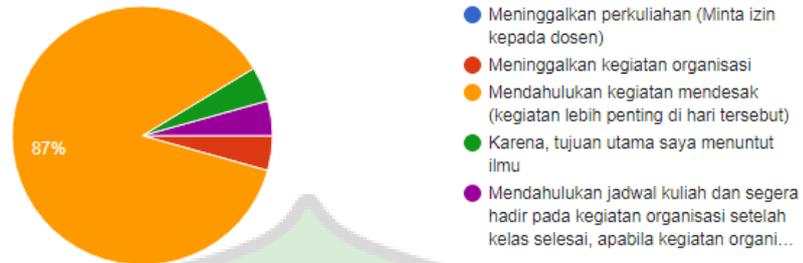
23 jawaban



9. Apa yang akan anda lakukan jika jadwal kuliah bersamaan dengan kegiatan organisasi ?

[Salin](#)

23 jawaban



10. Menurut anda, kewajiban bagi seorang mahasiswa yang harus dipenuhi adalah ?

[Salin](#)

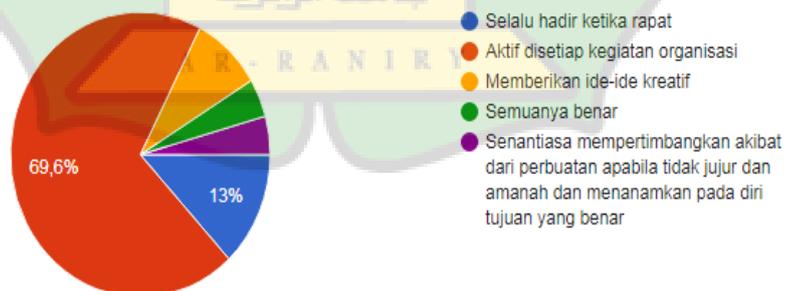
23 jawaban



11. Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan organisasi dengan jujur dan amanah?

[Salin](#)

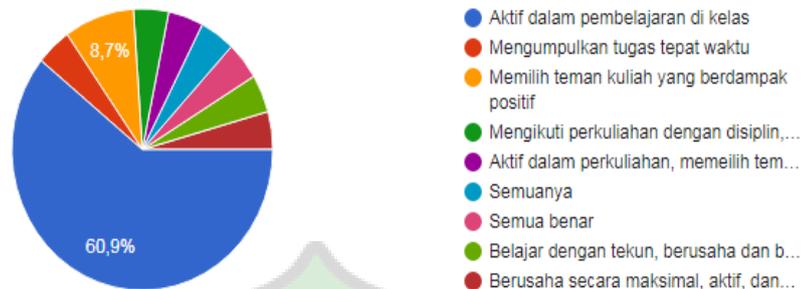
23 jawaban



12. Apa usaha anda dalam perkuliahan agar mendapatkan IP yang baik?

[Salin](#)

23 jawaban



13. Bagaimana cara anda memanfaatkan waktu perkuliahan yang tersedia setiap harinya dengan banyaknya kegiatan organisasi?

[Salin](#)

23 jawaban



14. Apabila terjadi dua kegiatan bersamaan antara kuliah dan organisasi, apa yang akan diprioritaskan? Apa alasannya?

[Salin](#)

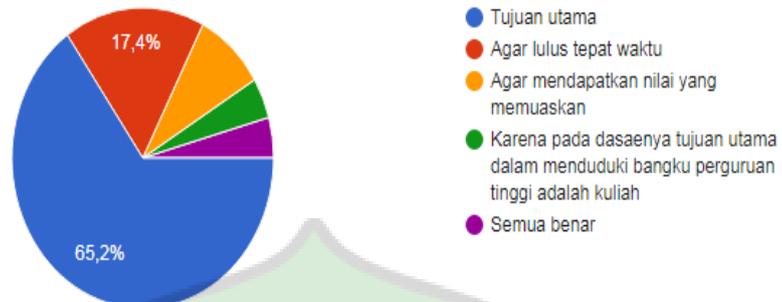
23 jawaban



15. Mengapa anda menjadikan kuliah sebagai prioritas nomor satu?

 Salin

23 jawaban



16. Bagaimana cara anda mempersiapkan diri untuk mempelajari materi sebelum perkuliahan ?

 Salin

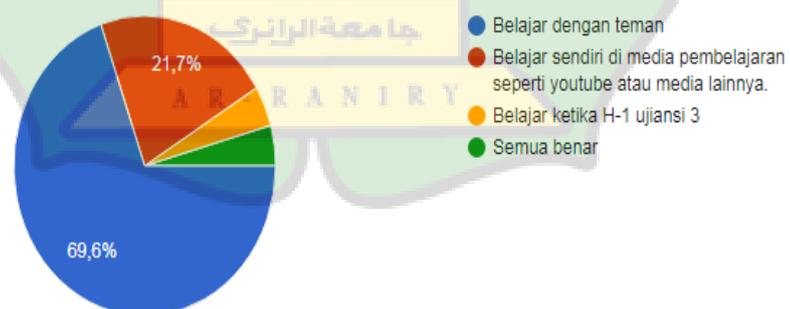
23 jawaban



17. Apa strategi anda untuk mengatasi ketertinggalan materi perkuliahan ?

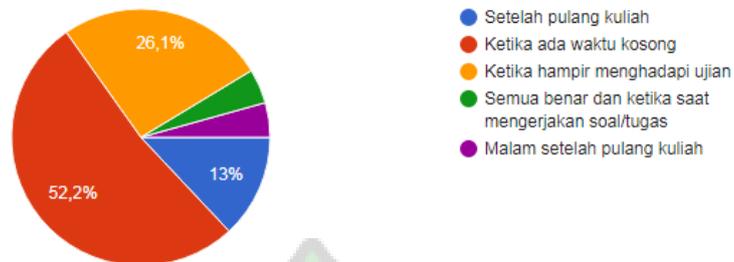
 Salin

23 jawaban



18. Kapan biasanya anda mengulang kembali materi perkuliahan yang telah dipelajari? [Salin](#)

23 jawaban



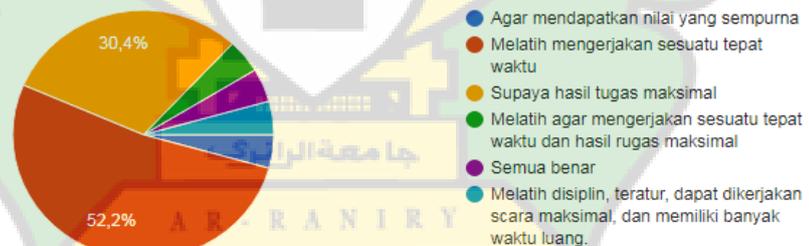
19. Bagaimana strategi belajar anda untuk menghadapi ujian? [Salin](#)

23 jawaban



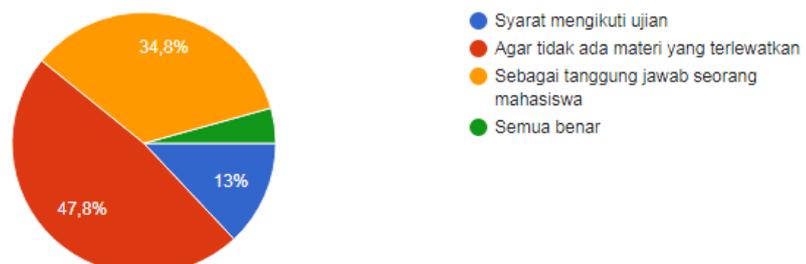
20. Apa tujuan anda menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan dosen tepat waktu? [Salin](#)

23 jawaban



21. Apa persepsi anda bahwa tingkat kehadiran perkuliahan sangat penting? [Salin](#)

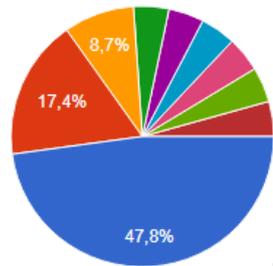
23 jawaban



22. Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?

[Salin](#)

23 jawaban

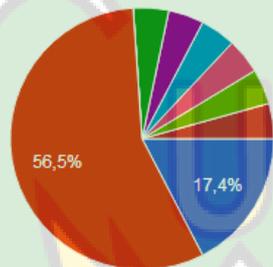


- Memiliki IPK tinggi
- Memenangi banyak perlombaan
- Menduduki jabatan strategis di organisasi
- Lulus tepat waktu dengan nilai yang m...
- Memiliki IPK tinggi, lulus 3,5 tahun, ak...
- Selesai di waktu yang tepat
- Mendapatkan gelar sarjana
- Membanggakan orang tua dan memp...
- Mempelajari dan mendapat ilmu secar...

23. Apa manfaat organisasi bagi anda ?

[Salin](#)

23 jawaban

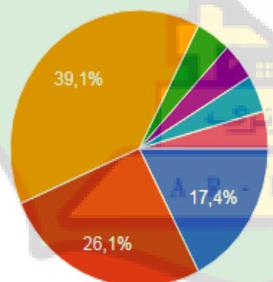


- Menambah relasi pertemanan
- Menambah wawasan
- Mengisi waktu kosong
- Melatih diri agar mempunyai rasa tanggung jawab
- Dan mencari pengalaman
- Menambah wawasan dan membentuk...
- Semua benar
- Melatih jiwa tanggung jawab ,kepimpi...
- Menambah wawasan, ilmu, teman. M...

24. Apa manfaat IPK tinggi bagi anda ?

[Salin](#)

23 jawaban



- Mempermudah mendapatkan pekerjaan
- Membanggakan orang tua
- Untuk mendapatkan beasiswa
- Membanggakan kedua orang tua, mempermudaj mendapatkam pekerja...
- Selain itu juga menambahkan semangat belajar kedepan agar ipk saya bertam...
- Tidak semuanya
- Sebagai motivasi dan tolak ukur kemampuan

Lampiran 11: Transkrip Wawancara Subjek RS

Pedoman Wawancara Semiterstruktur
“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”

A. Identitas Responden

Nama : Rahmat Syawaldi
 NIM : 190205055
 Leting : 2019
 Jabatan di HMP : Ketua Umum HIMMAPTIKA
 IPK : 2,95

B. Pertanyaan

No	Aspek yang ingin dilihat	Pertanyaan	Jawaban
1.	Manajemen Waktu	Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan kontrol terhadap waktu ?	Melihat perihal yang lebih penting atau mendesak. Bisa jadi didahulukan kuliah atau organisasi
		Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda ?	Untuk selama ini sangat membantu dengan adanya jadwal langkah kerja atau kegiatan dapat tersusun dengan rapi
		Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat ?	Kadang-kadang
		Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat ?	Karena biasanya kegiatan tergantung kondisi, sehingga kegiatan yang dibuat tidak terlaksana dengan baik dikarenakan ada pengunduran waktu

2.	Motivasi Kuliah	Ketika sudah memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi. Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca materi untuk ujian?	Lebih mengutamakan belajar dan tidak menutup kemungkinan untuk berperan aktif di organisasi
		Apa yang akan anda lakukan untuk mendapatkan IP yang tinggi?	Mungkin berusaha belajar semaksimal mungkin dan aktif di kegiatan perkuliahan
		Apa manfaat IP yang tinggi bagi anda? Jelaskan!	IP yang tinggi adalah salah satu gambaran kualitas pendidikan. Namun di dunia kerja tidak terlalu butuh IP yang tinggi akan tetapi yang dilihat adalah basic atau kemampuan dalam bekerja
3.	Keberhasilan Akademik	Apakah organisasi mengganggu perkuliahan ?	Sangat tidak terganggu. Selama mampu membagi waktu dan jangan jadikan organisasi sebagai beban.
		Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?	Membagi pekerjaan dengan rekan organisasi. Dalam organisasi kita bukan sendiri tetapi ada tim.
		Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?	Organisasi melatih <i>public speaking</i> yang bagus dan berani tampil di depan umum
		Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?	Berusaha lulus di waktu yang tepat bukan cepat waktu

Lampiran 12: Transkrip Wawancara Subjek SB**Pedoman Wawancara Semiterstruktur****“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”****A. Identitas Responden**

Nama : Syahputra Bangun
 NIM : 190205009
 Leting : 2019
 Jabatan di HMP : Ketua Divisi Hubungan Antar Lembaga
 IPK : 3,52

B. Pertanyaan

No	Aspek yang ingin dilihat	Pertanyaan	Jawaban
1.	Manajemen Waktu	Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan kontrol terhadap waktu?	Sebagai mahasiswa harus pintar manajemen waktu antara kuliah dan organisasi. Harus bisa memilah antara kegiatan di kuliah dan organisasi
		Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda?	Sudah lumayan baik. Tapi terkadang <i>schedule</i> yang telah dibuat keluar dari apa yang telah direncanakan seperti adanya kegiatan yang mendadak
		Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat?	Terkadang-kadang bg
		Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat?	Schedule tidak berjalan dengan baik
2.	Motivasi Kuliah	Ketika memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi. Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca materi untuk ujian?	Pastinya lebih fokus ke ujian. Tapi, tidak mengurangi fokus untuk kegiatan di organisasi. Terkadang jika jadwal organisasi banyak di siang hari maka akan berusaha belajar di

			malam hari
		Apa yang akan anda lakukan untuk mendapatkan IP yang tinggi?	Pastinya belajar yang serius dan mengerjakan tugas
		Apa manfaat IP yang tinggi bagi anda? Jelaskan!	Suatu kebanggaan bisa dapat IP tinggi. Karena tidak semua mahasiswa dapat melakukan itu
3.	Keberhasilan Akademik	Apakah organisasi mengganggu perkuliahan ?	Tergantung bagaimana cara kita mengatur waktu
		Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?	Berusaha sebisa mungkin hadir, terkadang, terkadang minta izin telat masuk kepada dosen
		Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?	Membantu bang, terutama di bagian <i>Public Speaking</i>
		Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?	Mendapatkan IP tinggi dan beasiswa

Lampiran 13: Transkrip Wawancara Subjek AR

Pedoman Wawancara Semiterstruktur

“Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi”

A. Identitas Responden

Nama : Anggi Ritonga

NIM : 200205052

Leting : 2020

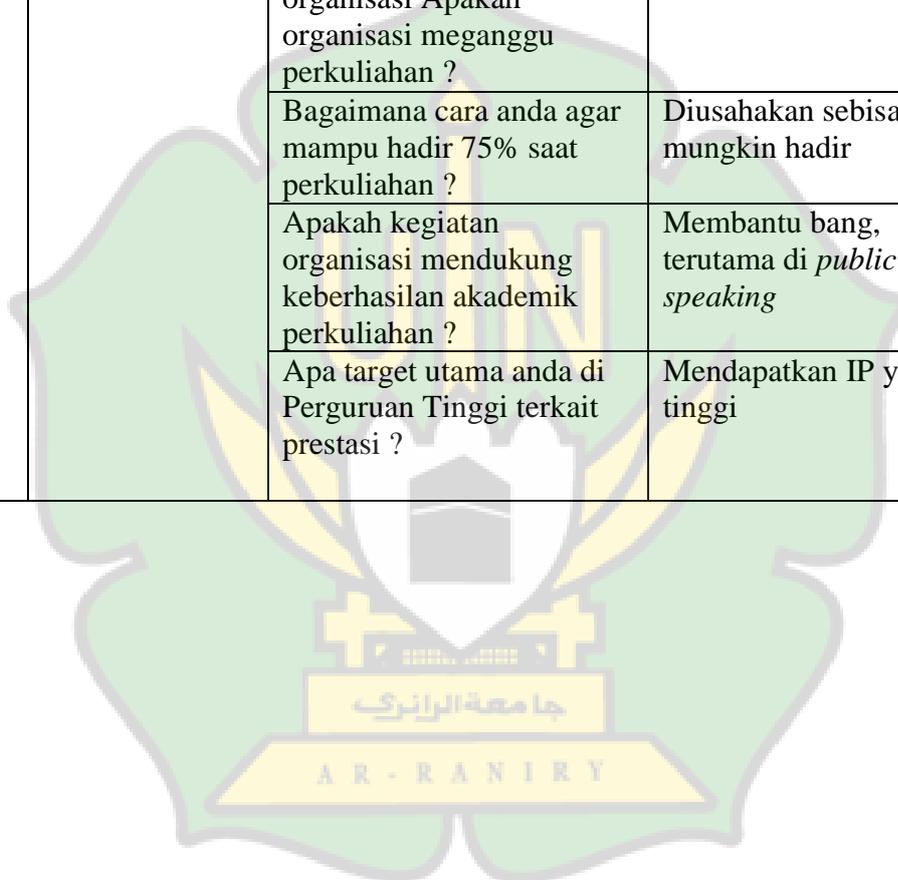
Jabatan di HMP : Anggota HMP

IPK : 3,4

B. Pertanyaan

No	Aspek yang ingin dilihat	Pertanyaan	Jawaban
1.	Manajemen Waktu	Bagaimana cara anda mengatur waktu antara kuliah dan organisasi berdasarkan aspek prioritas dan control terhadap waktu?	Biasanya membuat jadwal di hp, terkadang di organisasi ada tiba-tiba bang, jadi ke organisasi dulu gitu
		Apakah cara-cara yang anda gunakan untuk mengatur waktu kuliah dan organisasi sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu anda ?	Sangat membantu, sesuai dengan metode
		Apakah anda sering mengubah jadwal harian yang telah anda buat ?	Terkadang-kadang, tapi lebih banyak sesuai
		Apa penyebab terjadinya perubahan jadwal harian yang telah buat ?	Terlalu banyaknya waktu mepet
2.	Motivasi Kuliah	Apakah anda lebih memilih sibuk organisasi dari pada membaca materi untuk ujian?	Lebih fokus ke materi ujian
		Apa langkah yang akan anda ambil untuk mendapatkan IP yang tinggi?	Kalau itu biasanya membuat belajar kelompok seperti <i>studi club</i>
		Apa manfaat IP yang	Saya pengguna KIP

		tinggi bagi anda? Jelaskan!	kuliah bang. Jadi IP yang tinggi sangat berguna bagi saya. Untuk kedepannya mungkin setelah lulus kuliah akan sangat berguna untuk melamar kerja bang.
3.	Keberhasilan Akademik	Ketika sudah memasuki minggu ujian dan banyaknya kegiatan di organisasi Apakah organisasi mengganggu perkuliahan ?	Tidak mengganggu sesuai dengan jadwal bang
		Bagaimana cara anda agar mampu hadir 75% saat perkuliahan ?	Diusahakan sebisa mungkin hadir
		Apakah kegiatan organisasi mendukung keberhasilan akademik perkuliahan ?	Membantu bang, terutama di <i>public speaking</i>
		Apa target utama anda di Perguruan Tinggi terkait prestasi ?	Mendapatkan IP yang tinggi



Transkrip 14: Data Aktifis Mahasiswa

No	Nama	NIM	Leting	Jabatan	IPK
1	Azriyatun Rizqa	190205002	2019	Sekretaris umum	3.53
2	Yuliatul Nazira	190205056	2019	Kadiv kemahasiswaan	3.6
3	Urwatul Usqa	200205059	2020	Sekretaris divisi kewirausahaan	3.70
4	Miftahul Jannah	190205008	2019	Kadiv kesenian	3.23
5	Nurul fajarna	200205018	2020	Anggota kesenian	3.67
6	Humaira	190205087	2019	DPH (Bendahara Umum)	3.84
7	Syahputra Bangun	190205009	2019	Ketua Divisi Hual	3.52
8	Murzatillah	190205090	2019	Ketua Divisi Pendidikan	3.51
9	Surya Dara	190205034	2019	Wakil Sekretaris Umum	2.9
10	Azka Nabilannasywa	190205027	2019	Kadiv Kesekretariatan	3.54
11	Nana Salwana	190205015	2019	Ketua Divisi keagamaan Himmaptika	3.58
12	Dita Fazira	200205034	2020	Anggota divisi kemahasiswaan	3.66
13	Annuri Salmi	210205067	2021	Anggota Keagamaan Himmaptika	3.8
14	Syifa Sharfina Putri Mursalin	200205038	2020	Anggota divisi kesekretariatan	3.51
15	Ainun Nazhmah	190205025	2019	Ketua Divisi Kominfo	3.67
16	Siti Salamah Manik	200205016	2020	Anggota Divisi Kominfo	3.79
17	Teuku Robby Maulana	190205020	2019	Wakil ketua umum HIMMPTIKA	3.12
18	Fachrul Muhammad Reja	190205080	2019	Ketua divisi Olahraga	2.75
19	Rahmat Syawaldi	190205055	2019	Ketua Umum HIMMPTIKA	2.95
20	Anggi Ritonga	200205052	2020	Anggota Olahraga	3.4
21	Qurrata A'yun	200205035	2020	Anggota Pendidikan	3.70
22	Annisa Asma Azizab	200205031	2020	Anggota Hual	3.58
23	Saptian Julia	190205049	2019	Kadiv Kewirausahaan	3.33

Transkrip 15: Dokumentasi

